



SUMI INDO KABEL

Connect with Innovation



CERT ID04/00475



CERT ID10/01548



CERT CH14/1157



PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

2019

Laporan Tahunan ◆ Annual Report

SUMITOMO
ELECTRIC
GROUP

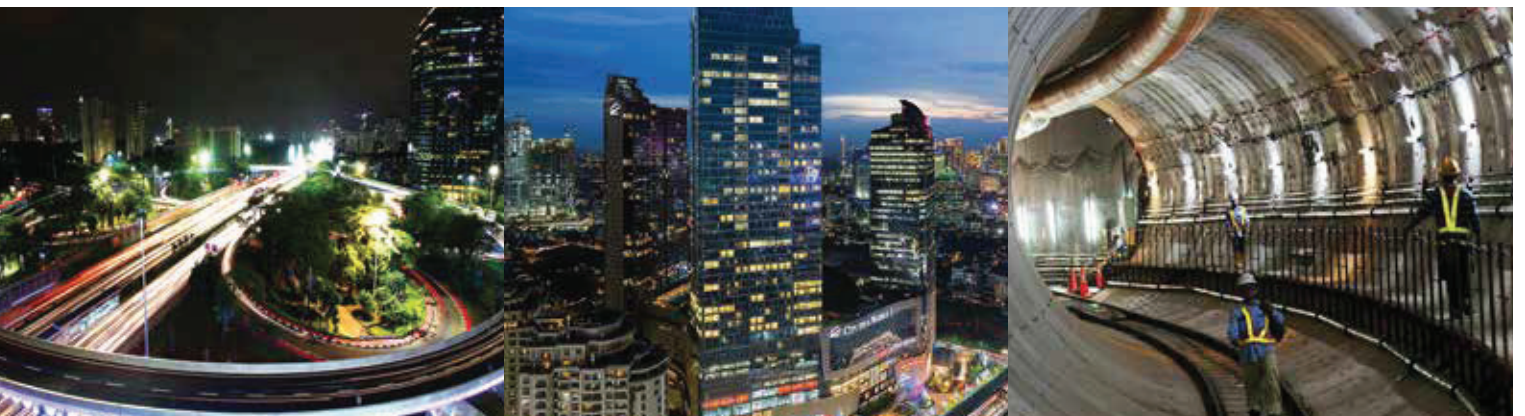
Daftar Isi

Contents

02	Ikhtisar Data Keuangan	Financial Highlight
03	Informasi Saham	Shares Information
04	Laporan Dewan Direksi	Board of Directors Report
08	Profil Dewan Direksi	Board of Directors Profile
10	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Report
14	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile
16	Profil Perseroan	Corporate Profile
17	Riwayat Singkat Perusahaan	Brief History of The Company
18	Visi, Misi & Nilai Dasar	Vision, Mission & Core Values
19	Kegiatan Usaha Perseroan	Business Activities
20	Struktur Organisasi	Organization Structure
21	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Changes in the Structure of The Memberships of Board of Directors and Board of Commissioners
22	Sumber Daya Manusia	Human Resource
23	Pelatihan Dasar	Basic Training
23	Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja	Quality Management System and System Management Environment, Safety & Health
24	Peningkatan Kemampuan	Capacity Building
25	Informasi Pemegang Saham	Shareholders Information
26	Kronologis Pencatatan Saham	The Chronology of Share Listing
27	Lembaga Penunjang Pasar Modal	Capital Market Professional
28	Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certificates
30	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
31	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha	Operational Review by Business Segment
32	Output dan Kapasitas Produksi	Production Output and Capacity
33	Analisa Kinerja Keuangan	Analysis of Financial Performance
34	Aset	Assets
34	Liabilitas	Liabilities
35	Ekuitas	Equity
35	Laba Kotor	Gross Profit
35	Beban Usaha	Operating Expenses
35	Arus Kas	Cash Flow
36	Kemampuan Membayar Utang	Capability to Pay Debt
36	Kolektibilitas Piutang Perusahaan	Collectibility of Company's Receivables
36	Permodalan	Capital
36	Ikatan Material	Material Commitment
36	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	Events After The Reporting Period
36	Prospek Usaha	Business Prospect
38	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
38	Dana Hasil Penawaran Umum	Proceeds form Public Offering
38	Transaksi Hubungan Istimewa	Related Party Transaction
38	Penjualan	Marketing



40	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
41	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
42	Direksi	Board of Directors
43	RUPST 2018	AGMS 2018
49	RUPST 2019	AGMS 2019
54	Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi	Assessment on the Committee Performance Supporting the Implementation of BOD Duties
54	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
55	Pedoman Kerja Dewan Komisaris	Working Guidelines of Board of Commissioners
55	Rapat Dewan Komisaris	Board of Commissioners Meeting
55	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors
56	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOC duties
56	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Remuneration of The Board of Commissioners and Directors
56	Komite Nominasi dan Remunerasi	Nominations and Remuneration Committee
56	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi	Duties and Responsibilities of the Nominations and Remunerations Committee
58	Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi	Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee
58	Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi	Independence of the Nominations and Remuneration Committee
58	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi	Meetings of the Nominations and Remuneration Committee
58	Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi	Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties
58	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
60	Pelatihan Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary Training
61	Komite Audit	Audit Committee
64	Pengendalian Internal dan Audit Internal	Internal Control and Internal Audit
66	Manajemen Resiko	Risk Management
67	Kode Etik	Code of Conduct
68	Nilai-nilai Perseroan	Corporate Values
69	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblower System
70	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perseroan	Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance
78	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
84	Pertanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Tahunan 2019	The Management Responsibility for Annual Report of 2019
85	Laporan Keuangan	Financial Statements



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlight

Dalam AS\$ Kecuali Dinyatakan Lain	2019	2018	2017	Amounts in US\$ Unless Otherwise Stated
Laba Rugi				Profit or Loss
Penjualan Neto	200,584,999	198,347,941	141,178,215	Net Sales
Laba Bruto	12,777,486	11,360,758	8,578,222	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	3,587,045	2,828,979	1,684,339	Profit Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	2,346,766	2,089,137	1,233,587	Profit For The Year
Total Penghasilan Komprehensif	2,738,915	2,617,393	1,019,161	Total Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Laba Per Saham Dasar	0.002	0.002	0.001	Basic Earnings Per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	47,860,991	52,805,507	41,223,179	Current Assets
Aset Tidak Lancar	43,869,063	40,802,287	40,183,850	Non-Current Assets
Total Aset	91,730,054	93,607,794	81,407,029	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	16,387,660	19,456,817	8,897,593	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5,966,382	6,740,656	7,306,521	Non-Current Liability
Total Liabilitas	22,354,042	26,197,473	16,204,114	Total Liabilities
Total Ekuitas	69,376,012	67,410,321	65,202,915	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	91,730,054	93,607,794	81,407,029	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
Laba Bruto / Penjualan Neto	0.06	0.06	0.06	Gross Profit / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	0.03	0.03	0.02	Return On Equity (ROE)
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	0.03	0.02	0.02	Return On Assets (ROA)
Rasio Lancar	2.92	2.71	4.63	Current Ratio
Liabilitas / Ekuitas	0.32	0.39	0.25	Debt to Equity Ratio (DER)
Liabilitas / Total Aset	0.24	0.28	0.20	Debt to Assets Ratio (DAR)

Informasi Saham

Sepanjang tahun buku 2019, pergerakan harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 196 per saham sampai Rp. 360 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-II dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-IV. Harga saham ditutup pada harga Rp. 200 per saham.

Shares Information

Throughout fiscal year 2019, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 196 per share to Rp. 360 per share. The highest price achieved in second quarter and the lowest price occurred in the fourth quarter. The share price closed at Rp. 200 per share.

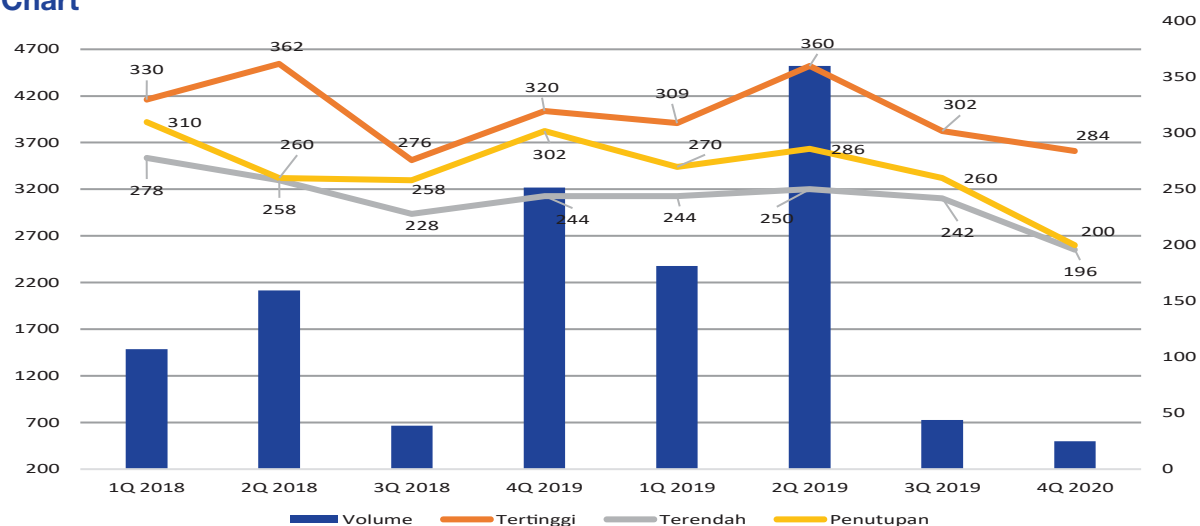
Periode 2019/2020	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Volume Shares	Nilai Value (Rp)	Jumlah saham beredar (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period 2018/2019
Triwulan I	309	244	270	2.379.300	605.589.200	1.224.000.000	330.480.000.000	First Quarter
Triwulan II	360	250	286	4.520.900	1.322.100.600	1.224.000.000	350.064.000.000	Second Quarter
Triwulan III	302	242	260	727.900	194.559.200	1.224.000.000	318.240.000.000	Third Quarter
Triwulan IV	284	196	200	498.700	123.433.200	1.224.000.000	224.800.000.000	Fourth Quarter
Satu Tahun								Full Year

Periode 2018/2019	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Volume Shares	Nilai Value (Rp)	Jumlah saham beredar (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period 2017/2018
Triwulan I	330	278	310	1.485,000	435,521,200	1,224,000,000	379,440,000,000	First Quarter
Triwulan II	362	258	260	2,114,400	265,809,000	1,224,000,000	318,240,000,000	Second Quarter
Triwulan III	276	228	258	665,200	167,164,000	1,224,000,000	315,792,000,000	Third Quarter
Triwulan IV	320	244	302	3,217,400	858,572,400	1,224,000,000	369,648,000,000	Fourth Quarter
Satu Tahun								Full Year

Pada tahun buku 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian Dividen pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan nilai sebesar Rp. 8,79 per saham.

In fiscal year 2019, the Company took corporate action in the form of dividend payments on August 22, 2019 with a value of Rp. 8,79 per share.

Chart





Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report

Toshihiko Terao
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan senang hati kami sampaikan laporan seluruh kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun buku 2019 dengan hasil yang baik

Kinerja Perseroan

Perseroan membukukan nilai penjualan sebesar AS\$201 juta, yang 1,1% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan ekspor sebesar 2,9% sementara terjadi penurunan pada penjualan domestik sebesar 3,6%.

Dear Respective Shareholders,

We are pleased to report on the whole operational and financial performances of the Company for the fiscal years 2019 with good result.

Company Performance

The Company has achieved the sales amount of US\$201 million, which was 1.1% higher than the previous year. This was due to the sales increase in export business by 2.9% while decrease in domestic by 3.6%.

Komposisi penjualan untuk pelanggan domestik dan ekspor selama periode ini adalah 26:74. Walaupun persaingan baik di pasar domestik maupun ekspor tetap berat, laba sebelum beban pajak meningkat 26.80% dibanding tahun lalu. Kami berhasil memenuhi kebutuhan pelanggan melalui aktivitas strategis perseroan yang disebut “Perbaikan SEQCDD”

The composition of sales to domestic customers and to overseas customers was 26:74 during this period. Though the market competition in both domestic and overseas remained severe, profit before tax expense increased by 26.80% from the previous year. We managed to meet all customer demands through our company strategic activities named “SEQCDD improvement”.

SEQCDD berarti Keamanan, Lingkungan, Kualitas, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan. Pada “S” Keamanan, Kami berhasil mencapai nol-kecelakaan sepanjang tahun selama 6 (enam) tahun berturut-turut. Kegiatan “E” Lingkungan memberi beberapa pengaruh untuk kegiatan CSR Perseroan termasuk penghematan energy. Pada “Q” Kualitas, “Tim Perbaikan Kualitas” telah menghasilkan banyak peningkatan sejak July 2014. Kegiatan “CDD” juga memperkuat Perseroan dalam Pengurangan Biaya, Pengiriman tepat waktu dan Pengembangan produk-produk baru sehingga Perseroan dapat tetap kompetitif dalam pasar domestik dan global.

Prospek Bisnis

Pada tahun buku 2020 mendatang, kebutuhan pasar akan sangat dipengaruhi oleh COVID-19 terutama pada pertengahan tahun pertama, dan persaingan pasar akan lebih berat dari sebelumnya. Kami menjanjikan upaya terbaik kami untuk dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis infrastruktur dalam negeri seperti pembangkit listrik dan transportasi dan tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke negara-negara ASEAN, Timur Tengah dan Jepang, dengan pengalaman kegiatan SEQCDD bertahun-tahun. Lini produksi baru kami untuk Kabel Tegangan Menengah yang akan memulai produksi massal di tahun 2021 akan membantu memperkuat daya saing usaha kami.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Jajaran Direksi dan seluruh Karyawan Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh organisasi serta sistem pelatihan dan pendidikan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik membuat Perseroan menjalankan usaha dengan transparan dan mengikuti standar etika yang berlaku.

SEQCDD means Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development. At first, “S” Safety, we achieved completely zero-accident in the whole year, for 6 years back to back. “E” Environment activities achieved some effects for Company’s CSR activities including energy saving. For “Q” Quality, “Quality Improvement Team” since July 2014, has been achieving many level-ups. “CDD” activities also strengthen the Company in Cost reduction, Delivery on time and Developing new products so that the Company could stay competitive in the domestic and global market.

Business Prospect

In the next fiscal year 2020, the market demand will be severely affected by COVID-19 especially in the first half year, and market competition will be severer than ever. We promise our best efforts to contribute to growth of domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and to stay competitive in exporting business to ASEAN countries, to Middle-East and to Japan, with experience of years of SEQCDD activities. Our new production line of Middle Voltage Cables which will start mass production in 2021 will help to reinforce our business competitiveness.

Good Corporate Governance Implementation

The Directors and all of the Company’s Employees are fully committed to the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) throughout the organization and training & education system. The application of Good Corporate Governance makes the Company conduct its business transparently and according to prevailing ethical standards.

Susunan Dewan Direksi

Pada tahun buku 2019, berdasarkan RUPS perseroan tanggal 22 Juli 2019, terdapat perubahan pada susunan Dewan Direksi, dengan pensiunnya Andri Adhitya Hamid sebagai Direktur Independen, sehingga susunan Dewan Direksi menjadi sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

In the fiscal year 2019, based on the AGMS of the Company dated July 22, 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors, with retirement of Andri Adhitya Hamid as Independent Director, resulting in the composition of the Board of Directors to become as follows:


Direktur Utama	Toshihiko Terao	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Uchino Michio	Director

Kami sampaikan penghargaan terdalam kami kepada segenap pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan karyawan atas dukungan dan kerjasamanya. Kami mengharapkan keamanan, kesehatan dan masa depan yang sejahtera bagi semua.

We express our deepest appreciation to the shareholders, customers, business partners and our employees for the support and cooperation. We hope safety, health and prosperous future of all.

Tangerang, July 10, 2020

Atas nama Dewan Direksi/On behalf of the Board of Directors



TOSHIHIKO TERAO
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Toshihiko Terao
Direktur Utama
President Director

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1965, meraih gelar Sarjana Teknik pada tahun 1988 dan Master Teknik pada tahun 1990 di Universitas Kyoto, Jepang. Pada tahun 1994 mendapatkan gelar Master of Business Administration di Universitas Drexel, Philadelphia. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan di Perseroan sejak April 2017 menjabat sebagai General Manager Manufacturing dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak September 2017, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1965, Bachelor of Engineering in 1988, and Master of Engineering in 1990, both from from Kyoto University, Japan. In year 1994 Master of Business Administration from Drexel University, Philadelphia. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan in 1990 and joined the Company as a General Manager of Manufacturing in April 2017. He has been appointed as a President Director since September 2017 and has been reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Sulim Herman Limbono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1970, meraih gelar Sarjana Sistem Informasi di Universitas Monash, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penjualan sejak tahun 1993 dan telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesian citizen, born in 1970, Bachelor of Information System from Monash University, Australia in year 1993. Joined the Company in 1993 as a Sales Manager and was appointed as a Director of the Company since 1994 and holds a position as Vice President Director based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Hiroshi Shikata

*Direktur
Director*

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Osaka, Jepang pada tahun 1984. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1984 dan juga menjabat sebagai Executive Officer di Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak Juni 2014. Pada Juni 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Sejak Agustus 2016 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Economic from Osaka University, Japan in 1984. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan in 1984 and he also held a position as the Executive Officer in Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since June 2014. In June 2011, he was appointed as a Commissioner of the Company. Since August 2016, he has been appointed as a Director of the Company and has been reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Michio Uchino

*Direktur
Director*

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1967, meraih gelar Bachelor of Science di Universitas Tokyo, Jepang pada tahun 1989. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1989. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Manager Engineering di Sumiden Hitachi Cable Ltd. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager bagian marketing di Perseroan pada tahun 2005. Sejak bulan Juni tahun 2014 beliau menjabat sebagai General Manager Divisi Wire and Cable di Sumitomo Electric Industries, Ltd Japan. Kemudian pada tahun 2018, beliau diangkat sebagai salah satu Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1967, Bachelor of Science from Tokyo University, Japan in 1988. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan in 1989. In 2003, he held a position as Manager of Engineering in Sumiden Hitachi Cable Ltd. He also held a position as General Manager in marketing division in the Company in 2005. Since June 2014, he held a position as General Manager in the Wire and Cable Division in the Sumitomo Electric Industries, Ltd Japan. In 2018, he was appointed as one of the Company's Board of Directors based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Takahisa Hiura
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Izinkan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap seluruh kinerja operasional maupun keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Kinerja Perseroan di tahun buku 2019 mengalami dampak tertentu dari kondisi ekonomi global seperti ketidakpastian atau ketidakstabilan ekonomi di masing-masing wilayah dunia.

Dear Respective Shareholders,

Please allow us to present oversight report on the whole operational and financial performances of the Company for the fiscal year 2019. The Company's performance results for the fiscal year 2019 got a certain impact from the global economic conditions, such as uncertainties or unstableness of the economy in each region of the world

Penilaian Terhadap Laporan Keuangan

Dewan Komisaris telah mempelajari serta menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (perusahaan anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan laporan No.: 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Evaluation of Financial Statements

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's Financial Statement for the year ending March 31st, 2020 which have been audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) according to the report No.: 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/VII/2020 dated July 10, 2020 with the opinion present fairly, in all material respects.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras yang telah dilakukan oleh Dewan Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan selama tahun buku 2019, yang terlihat dari hasil kegiatan operasional dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi di berbagai tempat. Pada tahun buku 2019, penjualan bersih meningkat 1,13% dibandingkan dengan tahun buku 2018, dari AS\$198 juta menjadi AS\$201 juta, yang berasal dari kenaikan penjualan kabel power. Sehingga laba sebelum beban pajak menjadi AS\$3,59 juta atau meningkat AS\$758 ribu dibandingkan tahun fiskal 2018 sebesar AS\$2,83 juta.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun Dewan Direksi

Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha yang telah disampaikan oleh Dewan Direksi. Walaupun persaingan usaha semakin ketat, Dewan Direksi diminta untuk mengembangkan strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendapatkan kesempatan yang ada baik dari proyek Pemerintah maupun swasta.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris secara rutin mengawasi proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dimana Perseroan secara umum telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan sesuai dan sangat mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai kerangka kerja untuk mencapai tujuan-tujuan Perseroan.

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board Of Directors

The Board of Commissioners appreciates the hard work conducted by the Board of Directors, management and all employees during the fiscal year 2019, which is visible from the result of operational activity with improvement of productivity and efficiency in various places. In the fiscal year 2019, net sales increased by 1,13% compared to the fiscal year 2018, from US\$198million to US\$201million, due to the sales increase in power cable. As a result profit before tax expense was US\$3,59million or increased by US\$758 thousand compared to fiscal year 2018 in amount US\$2.83million.

Viewpoint of the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners approves the business prospects submitted by the Board of Directors. Despite increasingly intense business competition, the Board of Directors is required to develop specific strategies and take appropriate measures to gain both existing opportunities from Government and private projects.

Viewpoint about Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has regularly monitored the process of implementing Good Corporate Governance, whereby the Company has generally implemented the Good Corporate Governance principles in place and very supportive of any policies and activities of the Company in implementing Good Corporate Governance as a framework for achieving the Company's objectives.

Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2019, berdasarkan RUPST Perseroan pada tanggal 22 Juli 2019, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	Takahisa Hiura	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independent	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Composition of the Board of Commissioners

In the fiscal year 2019, based on the AGMS of the Company dated July 22, 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, resulting in the composition of the Board of Commissioners to become as follows:

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Dewan Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan saran kepada anggota Dewan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi setiap kuartal, sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris sesuai dengan peran dan fungsinya akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan terus mendorong untuk dilakukannya perbaikan-perbaikan serta efisiensi di berbagai aspek oleh Dewan Direksi, guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan selama ini oleh para pemegang saham Perseroan.

Frequency and Mode for Providing Advice to Members of the Board of Directors

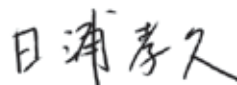
The Board of Commissioners provides advice and suggestion to members of the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors quarterly, 4(four) times a year.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

The Board of Commissioners in accordance with its role and function will continue to supervise the Company's operational activities and continue to push for improvements and efficiency in various aspects carried out by the Board of Directors, to ensure the achievement of the performance targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Finally, on behalf of the Company's Board of Commissioners, we thank you for the support given so far by the Company's stakeholders.

Jakarta, 10 Juli 2020
 Atas nama Dewan Komisaris
 On behalf of the Board of Commissioner



TAKAHISA HIURA
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Takahisa Hiura
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1957, meraih gelar Master of Engineering di Universitas Okayama, Jepang pada tahun 1981. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1981 dan Juni 2013 menjabat sebagai Managing Director di Sumitomo Electric Industrial Wire & Cable Inc. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2011, Direktur Perseroan sejak Juli 2014 dan menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1957, Master of Engineering from Okayama University, Japan in 1981. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1981 and in June 2013 held a position as Managing Director in Sumitomo Electric Industrial Wire & Cable Inc. He was appointed as a President Director of the Company in 2011 and as a Director of the Company in July 2014 and has been appointed as a President Commissioner based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Yoshinobu Matsumura
Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Ilmu Politik di Universitas Waseda, Jepang, pada tahun 1990. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan juga menjabat sebagai Direktur Utama di Sumitomo Electric Consulting Jakarta sejak April 2017. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris sejak September 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1966, Bachelor of Political Science from Waseda University, Japan in 1990. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1990 and he was also appointed as a President Director in Sumitomo Electric Consulting Jakarta since April 2017. In the Company, he was appointed as a Commissioner since September 2017 and has been reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Cahyadi Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1964, meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Trisakti tahun 1989 dan Master Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2002. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Fast Food Indonesia Tbk sejak tahun 2014. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

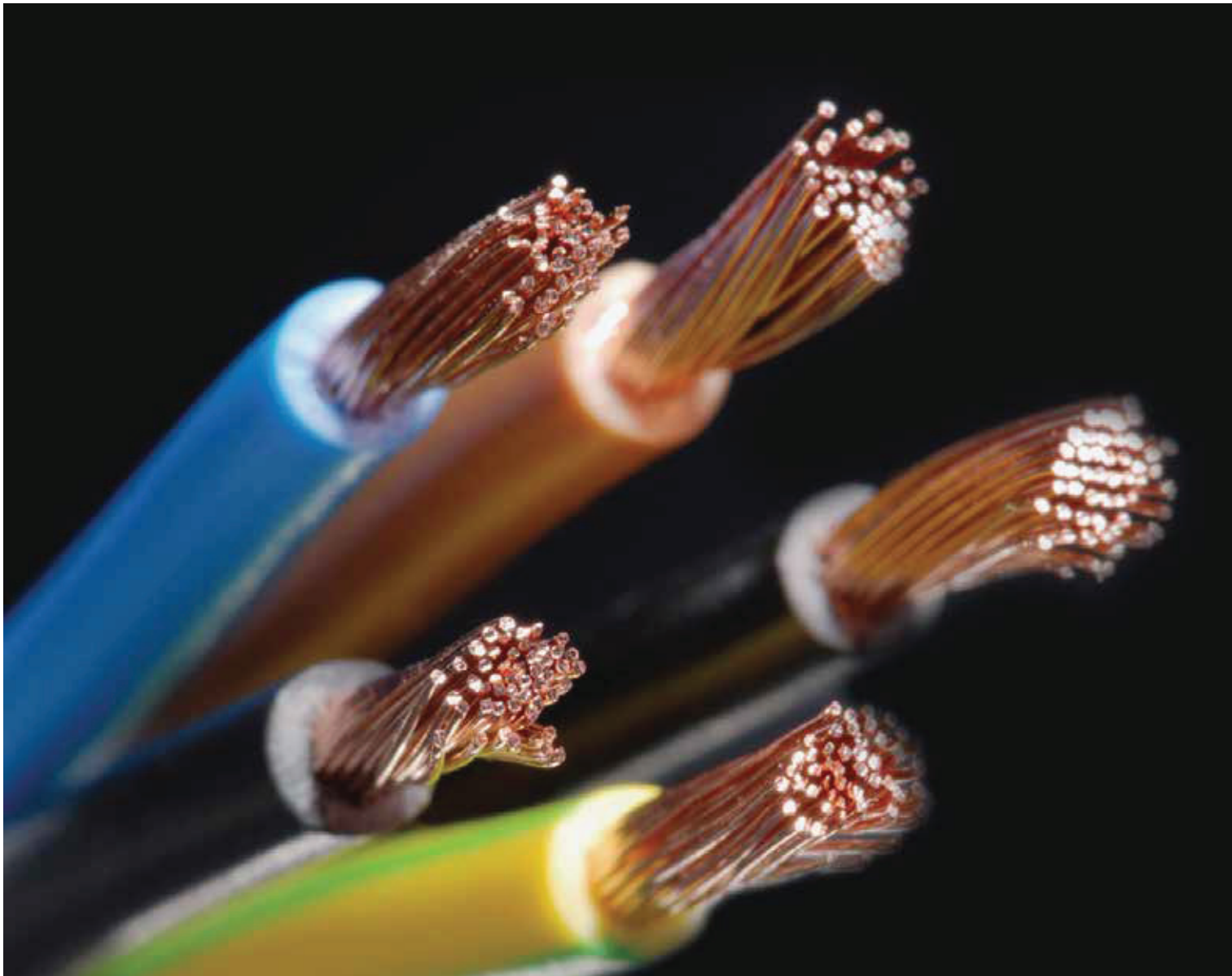
Indonesia citizen, born in 1964, Bachelor of Management from Trisakti University in 1989 and Master of Accounting from University Indonesia in 2002. He also held a position as Director in PT Fast Food Indonesia Tbk since 2014. In the Company, he was appointed as an Independent Commissioner since year 2011 and has been reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 50 dated 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

PT. SUMI INDO KABEL Tbk

Kantor Pusat & Pabrik
Head Office & Factory

Jl. Gatot Subroto KM 7,8
Pasir Jaya, Jatiuwung.
Tangerang 15135 – INDONESIA

Telephone : (62-21) 592 2404, 592 8066
Faximile : (62-21) 592 2576, 5930 1979
E-mail : secretary-sik@gr.sei.co.jp
web : <http://www.sikabel.com>



Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 dengan Kantor Pusat dan Pabrik berlokasi di Tangerang, Banten, berdasarkan akta notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia.

Perseroan mengubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan akta notaris Lieke Lianadevi Tukgali, SH. No.67 tanggal 19 Maret 1982.

Status Perseroan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dengan turut sertanya Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang, berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Februari 1995, dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No.5417.

Merubah nama Perseroan dari PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., menjadi PT. SUMI INDO KABEL Tbk. berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Desember 1998 dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2138.HT.01.04.TH.'99. tanggal 29 Januari 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, tanggal 2 Maret 1999, Tambahan Berita Negara No. 1435.

Perusahaan mendapat pengesahan sebagai Perusahaan Kawasan Berikat sesuai dengan Kep No.278/KMK.04/2001 yang diperpanjang sesuai dengan Kep Men Keu No.1039/KM.4/2012 tanggal 13 April 2012.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 mengenai Perubahan Periode Tahun Buku Perusahaan dari periode 1 Januari s.d. 31 Desember menjadi periode 1 April s.d. 31 Maret berlaku untuk periode 1 April s.d. 31 Maret 2011.

Perusahaan mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, No.: Kep-3218/WPJ.07/2011 tentang Pemberian Izin Menyenggarakan Pembukuan Dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dollar berlaku mulai tahun buku 2012.

Brief History of the Company

The Company was established on July 23, 1981 with Head Office and Factory located in Tangerang, Banten, based on the notarial deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice notary in Tangerang, under the name of PT. Industri Kawat Indonesia.

The Company changed its name to PT. IKI Indah Kabel Indonesia based on notarial deed No. 67 dated March 19, 1982, drawn up by Notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H.

Company Status was converted to Foreign Direct Investment after participation of Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan, based on the Notarial Deed No.24 dated Februari 8, 1995, drawn up by Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and published in the State Gazette No.52, dated 30 June 1995, Supplement to the State Gazette No. 5417.

The Company name has been changed from PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk. to PT. SUMI INDO KABEL Tbk. based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and was approved by the Minister of justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-2138.HT.01.04.TH.'99. dated January 29, 1999 and published in state Gazette No. 18 dated 2 March 1999, Supplement to the Stage Gazette No. 1435.

The Company received recognition as a Bonded Zone Company based on Kep No.278/KMK.04/2001 and extended based on Minister of Finance Decree No.1039/KM.4/2012 dated April 13, 2012.

Company received approval from the Chief of Listed Company Tax Service Office under Decision No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 regarding the Change of Period Bookkeeping Company from a period between January 1 - December 31 to become a period between April 1 - March 31, which was valid since a period between April 1 - March 31, 2011.

Company received approval from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia under Decision No. Kep-3218/WPJ.07/2011 regarding the Granting of Permit to Carry out Book keeping by Using English Language and in a Dollar Currency, which was valid as of the bookkeeping for the year of 2012.

Visi

Menjadi Perusahaan Produsen Kabel yang terbaik dan terpercaya di dalam negeri dan di luar negeri

Misi

- Selalu menawarkan barang dan jasa yang terbaik untuk memenuhi permintaan Pelanggan.
- Membangun keahlian teknis, menyadari perubahan dan konsisten dalam mengejar pertumbuhan.
- Berperan untuk menciptakan lingkungan dan masyarakat yang lebih baik dengan kesadaran penuh sebagai wujud kepedulian dari tanggung jawab sosia.
- Memelihara etika Perseroan yang tinggi dan bekerja keras untuk menjadi suatu Perusahaan yang layak mendapat kepercayaan masyarakat.
- Memelihara budaya Perusahaan yang hidup yang bisa meningkatkan kualitas diri.

Semua Karyawan harus memahami “Kebijakan Perusahaan” dan Berusaha untuk Bekerja

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasikan yang lebih baik dengan “HOU-REN-SOU” (Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan).
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

Vision

Becoming the best and trusted Cable Manufacturing Company in the country and overseas

Mission

- Offer the very best products to satisfy customer needs.
- Build technical expertise, realize changes and strive for consistent growth.
- Contribute to creating a better society and environment, with a firm awareness of social responsibility.
- Maintain high corporate ethics and strive to become a company worthy of society’s trust.
- Nurture a lively corporate culture that enables employee self-improvement.

All Employees shall understand the “Company Policy” and Strive to Work

- Safety First & Good Health for all associates.
- “Hou-Ren-Sou” for better Communications: (Report-Inform-Consult).
- Compliance with Laws and Regulations.
- Fair and Proper Business Activities.
- Re-refresh our standards/rules and follow all with 100%.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date.
- Employees Growth and Development
- Quick action with consideration for future.

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri kabel dan perlengkapan listrik; memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga & Aluminium), Kabel Listrik, Kabel Kontrol, Kabel Instrument, Kabel Telekomunikasi (Tembaga Kabel), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesori Kabel.

Perseroan memiliki berbagai macam produk dengan lengkap, seperti:

1. BARE CONDUCTOR

- Bare Conductor, antara lain;
 - A. Copper Conductor, seperti;
 - Bare Copper Conductor (BCC)
 - Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg).
 - B. Aluminium Conductor seperti;
 - ACSR, AAC and AAAC, Thal,(T) ACSR/AS

2. KABEL LISTRIK, KABEL KONTROL dan KABEL INSTRUMENT.

- Kabel Listrik
- LV (Tegangan Rendah)
- MV (Tegangan Menengah) hingga 36KV untuk kabel tanah & udara
- Kabel Kontrol & Instrument
- Multi – Core, Duplex, Triplex
- Shielded, armored untuk Underground, Tray
- Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable.
- Kabel Photovoltaic untuk Solar Panel

3. KABEL TELEKOMUNIKASI

- Steel Tape or Steel Wire Amour Cable untuk underground.

4. KAWAT OTOMOBIL

- Low-Voltage Wires for Batteries (AV)
- Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB) and super thin insulated LV Cable (AVSS)

Perseroan terus mengembangkan produk berdasarkan satu konsep dasar untuk mencapai superioritas dalam industri dengan menciptakan produk-produk bermutu sebagai komponen penting untuk mengembangkan target pasar Perusahaan.

Business Activities

The Company is engaged in the cable and electrical equipment industry; producing Conductor (Wire Copper & Aluminium), Electrical & Control Cables, Instrument cable, Telecommunications Cable (Copper Cable), Automobile Cable (Low Voltage Cables) and Cable Accessories.

The Company has a complete range of products range, such as:

1. BARE CONDUCTOR

- Bare Conductor, such as;
 - A. Copper Conductor, such as;
 - Bare Copper Conductor (BCC)
 - Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg).
 - B. Aluminium Conductor such as;
 - ACSR, AAC and AAAC, Thal,(T) ACSR/AS

2. POWER CABLE & CONTROL CABLE and INSTRUMENT CABLE

- Power Cable
- LV (Low Voltage)
- MV (Medium Voltage) up to 36KV for underground & overhead
- Control & Instrument Cable
- Multi – Core, Duplex, Triplex
- Shielded, armored for Underground, Tray
- Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable
- Photovoltaic Cable for Solar Panel

3. TELECOMMUNICATION CABLE

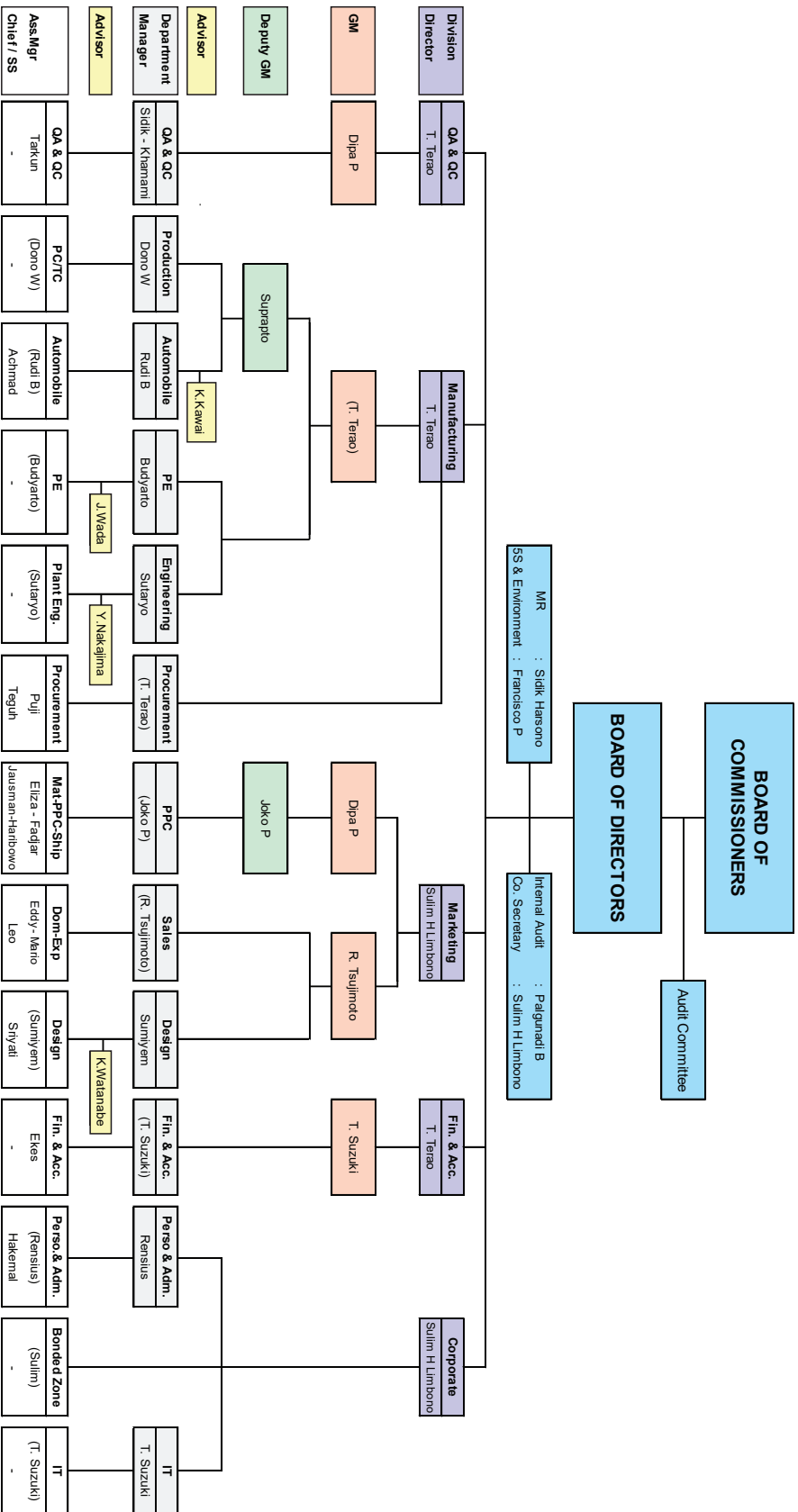
- Steel Tape or Steel Wire Amour Cable for underground.

4. AUTOMOBILE WIRE

- Low-Voltage Wires (cable) for Batteries (AV)
- Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB) and super thin insulated LV Cable (AVSS)

The Company is continuously developing the products based on the fundamental concept of achieving superiority in the industry by creating high quality products as the significant components to extend the Company's target market.

Struktur Organisasi Organization Structure



Perubahan Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Changes to the Formation of the member of Board of Directors and Board of Commissioners

Susunan anggota Direksi tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Directors in fiscal year 2019 is as follows:
Direktur Utama	Toshihiko Terao	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Michio Uchino	Director
Susunan anggota Direksi tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Directors in fiscal year 2018 is as follows:
Direktur Utama	Toshihiko Terao	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Takahisa Hiura	Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur Independen	Andri Adhitya Hamid	Independent Director
Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Commissioners in fiscal year 2019 is as follows:
Komisaris Utama	Takahisa Hiura	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner
Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Commissioners in fiscal year 2018 is as follows:
Komisaris Utama	Takahiro Nakano	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan memiliki 557 karyawan dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan usia sebagai berikut :

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan/ Education	Jumlah/Total
SD/ Primary	27
SMP/Junior High School	42
SMA/High School	387
D2/ Diploma II	1
D3/ Diploma III	16
S1/ Bachelor Degree	81
S2/ Master Degree	3
JUMLAH/ TOTAL	557

Perseroan menyadari salah satu kunci sukses eksekusi strategi Perseroan adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM).

Oleh karena itu bersama dengan 557 tenaga kerja (per 31 Maret 2020) dengan komposisi berdasarkan pendidikan: S2=1%, S1=13%, D3=3%, 80% setingkat SLTA serta 3% setingkat SD dan SMP, dalam aktifitasnya untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan, secara berkesinambungan Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan SDM dengan menerapkan suatu sistem yang terintegrasi dengan prioritas;

- Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan terhadap semua tingkatan SDM dan tetap memfokuskan pada alih teknologi serta menerapkan sistem komputerisasi agar diperoleh SDM yang memenuhi kompetensi yang dituntut baik kompetensi inti maupun kompetensi teknis, selaras dengan strategi dan budaya organisasi.

Human Resources

As of March 31, 2020, the Company has 557 employees with the employee composition based on education and age are as follows :

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia / Composition of Company Employees by Age

Usia/ Age	Jumlah/Total
18	1
19 – 25	100
26 – 30	68
31 – 35	28
36 – 40	35
41 – 45	86
46 – 50	141
51 – 56	98
JUMLAH/ TOTAL	557

The Company understands that one of the keys to successful corporate strategy execution is the Human Resource factor.

Therefore, together with 557 workers (as of March 31, 2020) whose its composition based on education are: S2 1%, S1 13%, D3 3%, 80% equivalent to Senior High School and the rest 3% from primary and junior high school, in their activities to implement the Company's Vision and Mission, the Company continuously conducts HRD programs by implement an integrated system with priorities;

- Provide training and development programs at all Human Resource levels with the primary focus on technology transfer and implement a computerized system to obtain Human Resources that meet the required competencies, both core and technical, aligned with Organization's strategy and culture.

Program pelatihan dan pengembangan yang diadakan pada tahun fiskal 2019 antara lain:

Pelatihan Dasar:

1. Pelatihan Dasar-1: (Sumitomo Spirit, Kepatuhan Dasar, SEQCDD= Keselamatan, Lingkungan, Mutu, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan).
2. Kepatuhan (Hukum Persaingan; Kebijakan Anti Suap SEI Global)
3. Keselamatan, KKP Kiban Kyouka Training
4. Pelatihan Dasar (Komunikasi “Hou-Ren-Sou”; PDCA dan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis).

Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja:

1. Sosialisasi Keselamatan
2. Kesadaran Keselamatan
3. Simulasi Evakuasi
4. Penyegaran Tim Tanggap Darurat & P3K
5. Simulasi Pemadam Kebakaran
6. Pelatihan Petugas K3 Forklift
7. Pelatihan Petugas K3 Lift
8. Pelatihan Petugas K3 Genset/Diesel
9. Insiden-Investigasi Kecelakaan Kerja
10. Pelatihan Mengendarai Mobil
11. Pelatihan Pesawat Perkakas Produksi
12. Pelatihan Petugas P3K
13. Sosialisasi Kesehatan
14. Pelatihan Penanggungjawab Pengolahan Air Limbah
15. Sosialisasi Limbah B3
16. Sosialisasi Proper
17. ISO 45001 dan Internal Auditor ISO 45001
18. KTA Petugas Keamanan

Training and development programs held in fiscal year 2019 are as follows :

Basic Training:

1. Basic Training-1: (Sumitomo Spirit, Basic Compliance, SEQCDD= Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development).
2. Compliance (competition law; SEI Global Anti Bribery Policy)
3. Safety, KKP Kiban Kyouka Training.
4. Basic Training (Communication “Hou-Ren-Sou”; PDCA and Business Ethics).

Quality Management System and System Management Environment, Safety & Health:

1. Safety Socialization
2. Safety Awareness
3. Evacuation Simulation
4. Refreshment team Emergency & First Aider
5. Fire Extinguisher simulation
6. Training Operator K3 Forklift
7. Training Operator K3 Lift
8. Training Operator K3 Genset/Diesel
9. Incident-Investigation Work accident
10. Training Defensive Driving
11. Training Safety Machine production
12. Training First Aider
13. Health Socialization
14. Training Supervisor waste water
15. Hazardous waste socialization
16. Proper Socialization
17. ISO 45001 and Internal Auditor ISO 45001
18. Security License

Peningkatan Kemampuan:

1. Industrial Relasi
2. Pelatihan Analisa Kebutuhan
3. Sosialisasi LKPM Online
4. Ekspor dan Impor
5. Brevet Pajak A & B
6. PSAK 24
7. PSAK 71,72,72
8. PC Hardware dan Teknik Jaringan
9. Sistem Manajemen Jaringan
10. CCNA Routing Switching
11. Bea Cukai Ahli Kepabeanan
12. Efective Warehouse Management
13. Plastic Failure Analysis
14. FMEA
15. Letter of Credit
16. Hydraulic and Pneumatic system
17. PLC Advance 1 Programmer 'Mitsubishi'

Memberikan penilaian yang objektif terhadap kinerja Karyawan untuk meningkatkan produktifitas.

Perseroan berusaha untuk menciptakan dan menjaga suasana lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan bagi semua Karyawan dengan menerapkan System Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMLK3). Perseroan menggunakan dana yang signifikan untuk mengingatkan para Karyawan akan keselamatan kerja dan membuat tempat kerja lebih aman.

Perseroan menjamin kesejahteraan para Karyawan dengan mendaftarkan pada program asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan). Perseroan juga menyediakan fasilitas ibadah, klinik pengobatan, kantin, sarana olah raga, dan program rekreasi bagi Karyawan dan keluarganya.

Seluruh Karyawan adalah anggota organisasi buruh nasional FSPMI. Organisasi ini telah memainkan peranan yang penting dalam memfasilitasi kolaborasi antara Manajemen dan Karyawan menuju suatu hubungan kerja yang harmonis dan kemudian memfokuskan kerja pada tujuan dan tantangan Perseroan.

Capacity Building:

1. Industrial Relation
2. Training Need Analysis
3. Socialization LKPM Online
4. Export and Import
5. Brevet Tax A & B
6. PSAK 24
7. PSAK 71,72,72
8. PC Hardware dan Teknik Jaringan
9. Network Management System
10. CCNA Routing Switching
11. Bonded Zone
12. Efective Warehouse Management
13. Plastic Failure Analysis
14. FMEA
15. Letter of Credit
16. Hydraulic and Pneumatic system
17. PLC Advance 1 Programmer 'Mitsubishi'

To provide objective assessment of employee performance in order to improve productivity.

The Company has been providing and maintaining safety and comfortable working environment by implementing Environment, Health and Safety Management System. The Company allocates significant budget to get the Employee awareness on safety issues and create safer workplace.

The Company ensures all Employees wellbeing by registering them in the Man Power insurance program (BPJS Ketenagakerjaan). The Company also provides praying facilities, clinic, canteen, sport hall, and recreation program for all Employees and their family.

All Employees are members of the national labor union, FSPMI. The union has been playing an important role in facilitating a collaboration between the Management and Employees towards a harmonious working relationship and hence may focus their work in accordance with the Company's goals and challenges.

**Susunan Pemegang Saham
Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020:**
**List of the Company's Shareholders
as of March 31st, 2020:**

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	Kepemilikan lebih dari 5% <i>More than 5% ownership</i> Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	1,128,486,000	92.20%
2	Kepemilikan kurang dari 5% <i>Less than 5% ownership</i> Masyarakat/Public	95,514,000	7.80%
Jumlah Total		1,224,000,000	100%

**Komisaris dan Direksi yang memiliki
Saham Perseroan pada tanggal
31 Maret 2020:**
**The Commissioners and Directors
who are also the Shareholders of the
Company as of March 31st, 2020:**

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>
1	Sulim Herman Limbono	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	1,124,000
2	Toshihiko Terao	Direktur Utama <i>President Director</i>	40,000

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Perseroan:

The Chronology of Share Listing and the Change in Company's Number of Shares:

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham yang Dicatatkan Total of Listed Shares	Nilai Nominal Per Saham Par Value Per Share	Chronology of Share Listing
Penawaran Umum Terbatas	21-Jan-1991	1,500,000	Rp1,000	Partial Listing
Penerbitan Pertama	21-Jan-1991	3,500,000	Rp1,000	First Issue
Saham Bonus	1-Nov-1994	13,500,000	Rp1,000	Bonus Shares
Pencatatan Perusahaan	1-Nov-1994	17,500,000	Rp1,000	Company Listing
Penerbitan hak memesan Efek terlebih dahulu I	23-Apr-1998	270,000,000	Rp1,000	Right Issue 1
Pemecah saham	26-Sep-2016	918,000,000	Rp250	Stock Split
Jumlah		1,224,000,000		Total

Jumlah Pemegang Saham dan Prosentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi per 31 Maret 2020

Number of Shareholders and Ownership Percentage by Investor Classification as of March 31, 2020

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Number	Prosentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ownership Classification
Institusi Lokal	22	2,923%	Local Institutional Investors
Institusi Asing	10	92,221%	Foreign Institutional Investors
Individu Lokal	443	4,763%	Local Individuals
Individu Asing	17	0,093%	Foreign Individuals

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professional

<p>Notaris <i>Notary</i></p>	<p>Ashoya Ratam SH.,MKn.,MSc Jl. Suryo no. 54, Kebayoran Baru Jakarta 12180</p>
<p>Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p>	<p>Purwantono, Sungkoro & Surja (Perusahaan anggota Ernst&Young Global Limited) Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190</p>
<p>Biro Administrasi Efek <i>Share Administration Bureau</i></p>	<p>PT. Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930</p> <p>PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I, Lt. 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190</p>

Selama tahun buku 2019, Jumlah fee keseluruhan yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar **USD 58,320.74**

During fiscal year 2019, total Expenditure by the Company on fees for Capital Market Professional came to **USD 58,320.74**

Penghargaan/Sertifikasi

Awards/Certification

ISO 9001: 2015



Diperoleh sejak tahun 1995, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Oktober 2019, diperpanjang kembali hingga September 2022, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Kawat Automobile dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai kualitas terbaik.

Retrieved since 1995, the certification has ever since been extended continuously and in October 2019, reextended to September 2022, for Design and Manufacture of Power and Control Cables, Telephone Cables, Automobile wire and Conductors (Aluminum and Copper Wire). Through the adoption of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best quality.

ISO 14001:2015



Diperoleh sejak tahun 2010, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Mei 2019, diperpanjang kembali hingga Mei 2022, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan program sebagai pemenuhan prinsip sistem manajemen lingkungan.

Retrieved since 1995, the certification has ever since been extended continuously and in October 2019, reextended to September 2022, for Design and Manufacture of Power and Control Cables, Telephone Cables, Automobile wire and Conductors (Aluminum and Copper Wire). Through the adoption of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best quality.

OHSAS 18001:2007



Diperoleh sejak tahun 2014, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada September 2017, diperpanjang kembali hingga September 2020, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Automobile Wire dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan pada lingkungan kerja.

Retrieved since 2014, the certification has ever since been extended continuously and in September 2017, reextended to September 2020, for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, Automobile Wire and Conductor (Aluminum and Copper Wire). Through the adoption of the established requirements, the Company always strives to achieve the best results in the implementation of safety and health in the work environment.

SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)



Diperoleh dan berlaku sejak tahun 2017 sampai Juli 2020, untuk pertama kalinya Perusahaan mendapatkan sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker). Hasil penilaian menunjukkan tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan K3 mencapai 97,59 % dan masuk pada kategori tingkat penerapan yang memuaskan.

Obtained and valid from 2017 to July 2020, for the first time the Company obtained the SMK3 certification from the Ministry of Manpower (Kemenaker). The result of the appraisal shows that the Company's compliance with K3 regulation reaches 97.59% and it is categorized as a satisfactory level of application level.

PROPER



Perseroan kembali memperoleh Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), untuk periode 2018 – 2019 dan memperoleh peringkat **BIRU**, setelah melalui mekanisme penilaian oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk terus melakukan pengelolaan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.

The Company was Awarded by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia for Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the period 2018 to 2019 and achieve the **BLUE** category, after going through assessment mechanism by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. This represents the Company's commitment to continue manage the environment and the prevention of environmental pollution.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Managemen Discussion and Analysis

Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan, pada tahun fiskal 2019, Perseroan mencatat penjualan Kabel Listrik sebesar AS\$ 143.62 juta, meningkat 1.59% dari penjualan tahun fiskal 2018 sebesar AS\$ 141.37 juta.

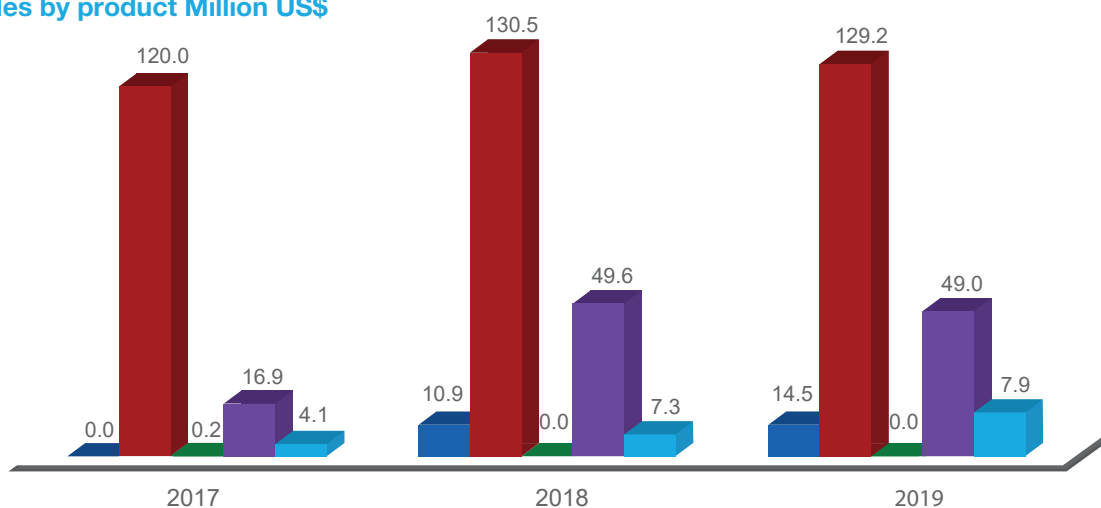
Based on product type, in the fiscal year 2019, the Company sales of Electrical Cable was US\$ 143.62 million, increased by 1.59% from sales in fiscal year 2018 with sales of US\$ 141.37 million.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

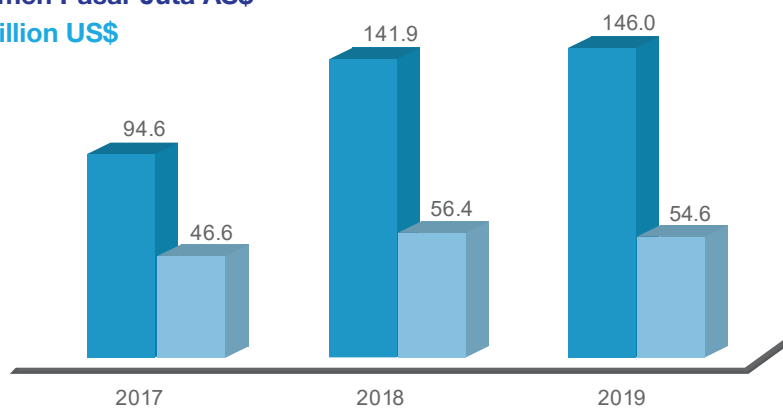
Operational Review by Business Segment

Penjualan Berdasarkan Produk Juta AS\$
Sales by product Million US\$



	2017	2018	2019
■ Konduktor Transmisi (ACSR, AAAC-S)	0.0	10.9	14.5
■ Kabel Listrik	120.0	130.5	129.2
■ Kabel Telekomunikasi	0.2	0.0	0.0
■ Automobile & AVSS	16.9	49.6	49.0
■ Lain-lain	4.1	7.3	7.9

Penjualan Berdasarkan Segmen Pasar Juta AS\$
Sales by market segment Million US\$



	2017	2018	2019
■ Export	94.6	141.9	146.0
■ Domestic	46.6	56.4	54.6

Output dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2019 output produksi Perseroan dalam satuan berat secara total sebesar 24,934 Ton, mengalami kenaikan 6,1% dari tahun sebelumnya sebesar 23,423 Ton. Untuk output Produk Kabel Aluminium sebesar 2,574 Ton sedangkan pada tahun 2018 sebesar 1,857 Ton. Untuk output Kabel tembaga di tahun 2019 sebesar 22,359 Ton dimana ditahun 2018 sebesar 21,566 Ton.

Total penjualan bersih yang dicapai pada tahun fiskal 2019 adalah sebesar AS\$ 200.59 juta, meningkat 1.13% dari jumlah penjualan tahun fiskal 2018 sebesar AS\$ 198.35 juta.

Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan, pada tahun fiskal 2019, Perseroan mencatat penjualan Kabel Listrik sebesar AS\$ 143.62 juta, meningkat 1.59% dari penjualan tahun fiskal 2018 sebesar AS\$ 141.37 juta.

Jumlah penjualan Kabel AVSS di tahun fiskal 2019 adalah sebesar AS\$ 32.77 juta, meningkat sebesar 7.70% dari jumlah penjualan tahun fiskal 2018 sebesar AS\$ 30.43 juta.

Jumlah penjualan Kabel Otomotif di tahun fiskal 2019 adalah sebesar AS\$ 16.26 juta, menurun sebesar 15.32% dari jumlah penjualan di tahun fiskal 2018 sebesar AS\$ 19.20 juta.

Berdasarkan segmen pasar Perseroan, pada tahun fiskal 2019 sebesar 72.79% total penjualan bersih diperoleh dari pasar luar negeri dan 27.21% dari pasar domestik. Proporsi ini hampir sama dengan hasil di tahun fiskal 2018 dimana sebesar 71.53% total penjualan bersih berasal dari pasar luar negeri dan 28.47% berasal dari pasar domestik.

Production Output and Capacity

In fiscal year 2019 the Company's production output in total was 24,934 Ton, increased by 6,1% from the previous year amounted 23,423 Ton. For Aluminum Cable production output was 2,574 Ton, whereas in 2018 amounted to 1,857 Tons. For output Copper Cable in fiscal year 2019 amounted 22,359 Ton where as in 2018 amounted to 21,566 Ton.

In fiscal year 2019, the total net sales was US\$ 200.59 million, increased by 1.13% from fiscal year 2018 with net sales of US\$ 198.35 million.

Based on product type, in the fiscal year 2019, the Company sales of Electrical Cable was US\$ 143.62 million, increased by 1.59% from sales in fiscal year 2018 with sales of US\$ 141.37 million.

Sales of AVSS Cable in fiscal year 2019 was US\$ 32.77 million, increased by 7.70% from sales in fiscal year 2018 with sales of US\$ 30.43 million.

Sales of Automotive Cable in fiscal year 2019 was US\$ 16.26 million, decreased by 15.32% from sales in fiscal year 2018 with sales of US\$ 19.20 million.

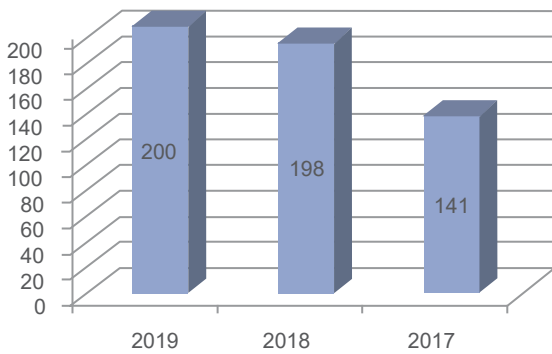
Based on the Company's market segment in fiscal year 2019, 72.79% sales obtained from overseas market and 27.21% from domestic market. This proportion is almost same with result in fiscal year 2018, which sales was 71.53% obtained from overseas market and 28.47% from domestic market.

Analisa Kinerja Keuangan

Analysis of Financial Performance

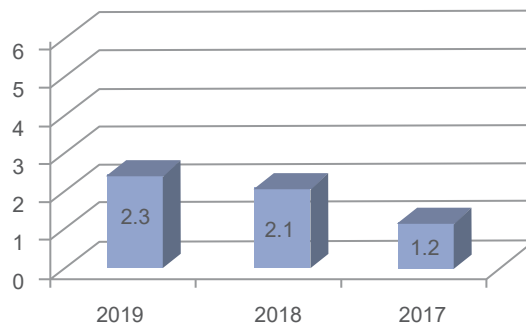
Penjualan Bersih Net Sales

(juta AS\$ / Million US\$)



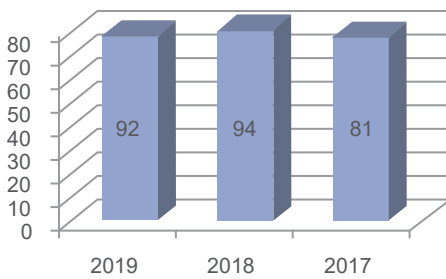
Laba Bersih Net Income

(juta AS\$ / Million US\$)



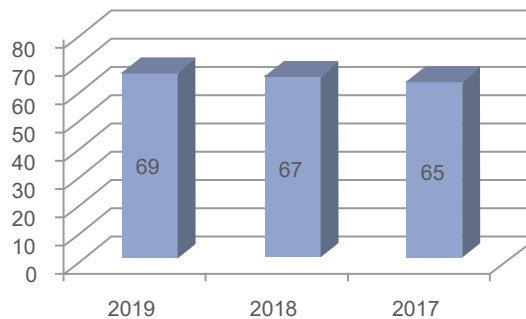
Jumlah Aset Total Assets

(juta AS\$ / Million US\$)



Ekuitas Equity

(juta AS\$ / Million US\$)



Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Maret 2020 berada pada posisi AS\$92 juta sedangkan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2019 sebesar AS\$94 juta. Penurunan Aset Perseroan disebabkan menurunnya Aset Lancar sebesar AS\$5 juta dan meningkatnya Aset Tidak Lancar sebesar AS\$3 juta.

Total assets

Total Assets of the Company as of March 31, 2020 are in the position of US\$92 million, while in the previous year in March 31, 2019 were US\$94 million. The decline of Company's Assets was due to a decrease in Current Assets of US\$5 million and an increase of Non-Current Assets of US\$3 million.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2020 tercatat sebesar AS\$48 juta menurun sebesar AS\$5 juta bila dibandingkan dengan Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2019 sebesar AS\$53 juta. Hal ini disebabkan menurunnya persediaan sebesar AS\$5 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Maret 2020 tercatat sebesar AS\$44 juta meningkat sebesar AS\$3 juta dari tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2019 sebesar AS\$41 juta. Peningkatan terjadi pada aset tetap sebesar AS\$1 juta, taksiran tagihan pajak sebesar AS\$1 juta dan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar AS\$1 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Kewajiban Perseroan per 31 Maret 2020 tercatat sebesar AS\$22 juta menurun sebesar AS\$4 juta dengan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2019 sebesar AS\$26 juta. Penurunan terjadi pada liabilitas jangka pendek sebesar AS\$3 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar AS\$1 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Maret 2020 tercatat sebesar AS\$16 juta, menurun sebesar AS\$3 juta dibandingkan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2019 sebesar AS\$19 juta. Penurunan terjadi pada utang usaha sebesar AS\$4 juta, utang pajak sebesar AS\$1 juta dan liabilitas lancar lainnya sebesar AS\$1 juta. Sedangkan peningkatan terjadi pada pinjaman bank jangka pendek sebesar AS\$3 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Maret 2020 sebesar AS\$6 juta mengalami penurunan sebesar AS\$1 juta dari tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2019 sebesar AS\$7 juta untuk cadangan pesangon.

Current Assets

Current Assets of the Company as of March 31, 2020 amounted to US\$48 million, decreased by US\$5 million compared to the Company's current assets as of March 31, 2019 of US\$53 million. This was due to a decrease in inventories amounted to US\$5 million.

Non Current Assets

Non Current Assets of The Company as of March 31, 2020 amounted to US\$44 million, increased by US\$3 million from the period March 31, 2019 amounted to US\$41 million. The increase occurred on fixed assets amounted to US\$1 million, Estimated claims for tax refund amounted to US\$1 million and other non current financial asset amounted to US\$1 million.

Total Liabilities

Total Liabilities of the Company as of March 31, 2020 amounted to US\$22 million, decreased by US\$4 million from the period March 31, 2019 amounted to US\$26 million. The decrease occurred on current liabilities amounted to US\$3 million and non-current liability amounted to US\$1 million.

Current Liabilities

Current Liabilities of the Company as of March 31, 2020 amounted to US\$16 million, decreased by US\$3 million from the period March 31, 2019 amounted to US\$19 million. The decrease occurred on trade payable of US\$4 million, taxes payable amounted to US\$1 million and other current liabilities amounted to US\$1 million. While the increase occurred in short-term bank loans of US\$3 million.

Non Current Liabilities

Non Current Liabilities of The Company as of 31 March 2020 amounted to US\$6 million, decreased by US\$1 million from the previous year in 31 March, 2019 of US\$7 million for employee benefit liability.

Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Maret 2020 tercatat sebesar AS\$69 juta meningkat sebesar AS\$2 juta dibandingkan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2019 sebesar AS\$67 juta. Dikarenakan peningkatan laba ditahan tahun ini meningkat sebesar AS\$ 2 juta.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tercatat pada tahun buku 2019 sebesar AS\$12.8 juta atau mengalami kenaikan sebesar 12% dari tahun buku 2018 sebesar AS\$11.4 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan penjualan sebesar 12% dari seluruh total produk yang sangat signifikan.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2019 tercatat sebesar AS\$ 8,9 juta atau meningkat sebesar AS\$400 ribu dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$8,5 juta. Peningkatan beban usaha disebabkan adanya kenaikan di beban usaha lainnya, terutama rugi selisih kurs yang naik signifikan.

Laba Usaha

Laba Usaha pada tahun 2019 tercatat sebesar AS\$3.8 juta atau mengalami kenaikan sebesar AS\$900 ribu dibanding tahun 2018 sebesar AS\$2.9 juta. Kenaikan laba usaha disebabkan meningkatnya penjualan power kabel.

Laba Bersih

Laba Bersih pada tahun 2019 tercatat sebesar AS\$2.3 juta dibandingkan dengan laba bersih tahun 2018 sebesar AS\$2.1 juta.

Arus Kas

Kas dan setara kas per 31 Maret 2020 sebesar AS\$8.1 juta mengalami penurunan sebesar AS\$600 ribu dari periode sebelumnya 31 Maret 2019 sebesar hanya AS\$8.7 juta. Hal ini disebabkan antara lain karena arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar AS\$600 ribu pada tahun buku 2019.

Equity

Total Equity as of March 31, 2020 was recorded at US\$ 69 million, increased by US\$2 million from the previous period in March 31, 2019 amounted to US\$67 million. Due to an increase in retained earnings for this year, increased by US\$2 million.

Gross Profit

The Company's gross profit was recorded in the fiscal year of 2019 amounted to US\$ 12.8 million or increased by 12% from the previous fiscal year of 2018 amounted to US\$11.4 million. This was due to a sales increase by 12% sales of All products significantly.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2019 were recorded at US\$8.9 millions or increased by US\$400 thousand compared to 2018 at US\$8,5 million. The increase in operating expenses was due to an increase in other operating expenses, especially a significant foreign exchange loss.

Income From Operation

Operating Income in 2019 was recorded at US\$3.8 million or an increase of US\$900 thousand compared to 2018 of US\$2.9 million. The increase in operating income was due to the sales increase of power cables.

Net Income

Net Income after tax in 2019 was recorded at US\$2.3 million compared to the year 2018 of US\$2.1 million.

Cash Flow

Cash and cash equivalents as of March 31, 2020 amounted to US\$8.1 million decreased by US\$600 thousand from the previous period March 31, 2019 amounted to US\$8,7 million. This was due to decrease of cash flow obtained from operating activities by AS\$ 600 thousand in fiscal year 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Ratio lancar Perseroan pada tahun 2019 meningkat menjadi 2,92 dibandingkan dengan 2,71 pada tahun 2018, hal ini dikarenakan total aset lancar tahun ini menurun 10%. Ratio total kewajiban terhadap total asset pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,24 jika dibandingkan dengan 0,28 pada tahun 2018.

Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Tingkat perputaran piutang Perseroan untuk tahun 2019 lebih lama 1 hari menjadi 40 hari dibandingkan dengan perputaran piutang untuk tahun 2018 yaitu 39 hari.

Permodalan

Struktur permodalan untuk tahun buku 2019 yaitu AS\$52.430.707 sama dengan tahun buku 2018, tidak ada perubahan mengenai struktur permodalan yang ada saat ini.

Ikatan Material

Sampai dengan laporan ini dibuat Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

Prospek Usaha

Pada tahun fiskal 2020 mendatang, pertumbuhan ekonomi dunia mulai melambat dikarenakan adanya pandemi global COVID-19. Tantangan pada lingkungan bisnis dalam negeri dan luar negeri menjadi lebih berat daripada sebelumnya untuk Perseroan.

Capability to Pay Debt

The Company's current ratio in 2019 increased to 2.92 compared to 2.71 in year 2018, this is due to the decrease of total current assets in this year by 10%. The ratio of total liabilities to total asset ratio in 2019 has decreased to 0.24 compared to 0.28 in 2018.

Collectibility of Company's Receivables

The Company's accounts receivable turnover for 2019 is 40 (forty) days, 1 (one) day longer compared to 2018, which was 39 days.

Capital

The capital structure for the fiscal year 2019 of US\$52,430,707 is the same as the fiscal year 2018. There is no change in the existing company's capital structure.

Material Commitment

Up to the time of this report, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Events after the Reporting Period

As of this report date no material events after reporting period.

Business Prospect

In the next fiscal year 2020, the growth of world economy begins to slow down due to the COVID-19 global pandemic. The domestic and foreign business environment becomes more challenging than before for the Company.

Permintaan untuk kabel listrik diperkirakan akan menurun pada paruh pertama tahun 2020 tetapi diperkirakan permintaan akan mulai membaik pada paruh kedua tahun, ketika pemerintah Indonesia dan negara-negara lain berhasil dalam mengatasi wabah COVID-19.

Dengan pengalaman bertahun-tahun dalam kegiatan terkait SEQCDD, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan dalam bisnis infrastruktur domestik seperti sektor pengadaan listrik dan transportasi, dan berniat untuk tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke pasar ASEAN, Timur Tengah dan Jepang.

Lini produksi baru kami untuk Kabel Tegangan Menengah, yang produksi massalnya akan dimulai pada tahun 2021, akan membantu memperkuat daya saing bisnis kami.

Proyeksi Perusahaan pada awal tahun buku 2019 untuk penjualan neto adalah sebesar AS\$ 234 juta, sementara pencapaian realisasi penjualan neto untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$201 juta.

Untuk laba sebelum beban pajak yang diproyeksikan di awal tahun 2019 sebesar AS\$4.4 juta dengan realisasi pencapaian sebesar AS\$3.6 juta.

Ketidakpastian yang disebabkan karena penyebaran COVID-19 telah menghambat kemampuan Perseroan dalam memproyeksikan secara wajar pendapatannya di masa yang akan datang, sehingga proyeksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2021 tidak dapat ditentukan

The demand of power cable is estimated to decrease in the first half of 2020 but it is expected that the demand starts recovering in the second half year when Indonesian governments and other countries succeed to resolved the pandemic COVID-19.

With years of experience in SEQCDD-related activities, the Company expects sales growth in domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and intends to keep being competitive in export business to ASEAN, Middle-East and Japan markets.

Our new production line of Middle Voltage Cables, which mass production will be started in 2021, will help to reinforce our business competitiveness.

The Company's projection at the beginning of fiscal year 2019 for net sales amounted to US\$234 million, while the achievement of net sales realization for the fiscal year 2019 amounted to US\$201 million.

The profit before tax expenses projected at the beginning of 2019 was US\$4.4 million with the achievement realization of US\$3.6 million.

As uncertainties caused by the spread of COVID-19 have hindered The Company's ability to reasonably forecast its future earnings, the forecast for the fiscal year ending March 31,2021 is currently undetermined.

Pembagian Dividen tunai per Saham yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

The Cash Dividend payments were as follow :

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai/Saham <i>Cash Dividend/Share</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2018	Rp. 8,79	22 Agustus 2019
2017	Rp.5,-	10 Oktober 2018

Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan laporan ini dibuat tidak ada dana hasil penawaran umum.

Transaksi Hubungan Istimewa

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi, yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Penjualan

Jumlah total penjualan pada tahun fiskal 2019 meningkat sebesar 1,13% menjadi AS\$ 200,6 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2018.

Total jumlah penjualan ke luar negeri pada tahun fiskal 2019 naik 2,91% menjadi AS\$ 146,0 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2018.

Peningkatan penjualan kabel AVSS sebagai produk baru serta peningkatan penjualan kabel listrik, kabel instrumen, dan kabel otomotif telah menyebabkan naiknya penjualan ke pasar luar negeri.

Perusahaan menjual kabel AVSS pada tahun fiskal 2019 dan telah menghasilkan penjualan sebesar AS\$ 32,8 juta untuk ekspor. Penjualan kabel listrik dan instrumen naik 1,59% menjadi AS\$ 143,6 juta untuk kebutuhan ekspor dan domestik. Penjualan kabel listrik dan kabel instrumen untuk proyek-proyek infrastruktur, industri dan petrokimia (tidak termasuk Jepang) naik 7,56% menjadi AS\$ 21,3 juta. Penjualan kabel otomotif mengalami penurunan 15,32% menjadi AS\$ 16,3 juta.

Proceeds form Public Offering

Up to the time of this report, there are no proceeds from public offering.

Related Party Transaction

Up to the time of this report, The Company had made no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring and transaction that contain conflict of interest with affiliate party.

Marketing

The total sales amount in fiscal year 2019 increased by 1.13% to US\$ 200.6 million by comparing with fiscal year 2018.

The total export sales amount in fiscal year 2019 rose by 2.91% to US\$ 146.0 million by comparing with fiscal year 2018.

The sales increment of AVSS Cable as new product as well as sales increment of electric cable, instrument cable and automotive cable has generated the increase of export sales.

The AVSS cable sales in fiscal year 2019 has generated export sales of US\$ 32.8 million. The sales of power & instrument cables have increased by 1.59% to US\$ 143.6 million for export and domestic needs. The sales of electric and instrument cables to infrastructure, industrial and petrochemical projects (excluding Japan) rose by 7.56% to US\$ 21.3 million. However, the sales of automotive cable decreased by 15.32% to US\$ 16.3 million.

Total jumlah penjualan untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2019 naik 5,06% menjadi AS\$ 46,6 juta, sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun fiskal 2018.

Penjualan untuk proyek PLN turun sebesar 6,57% menjadi AS\$ 14,5 juta, Penjualan untuk proyek-proyek infrastruktur, industri, dan petrokimia di dalam negeri juga mengalami penurunan sebesar 4,78% dari AS\$ 31,6 juta menjadi AS\$ 30,1 juta.

Permintaan kabel tetap stabil untuk proyek-proyek PLN, tapi perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan pasokan Kabel ke domestic kontraktor. Permintaan kabel untuk proyek-proyek pembangkit listrik, minyak dan gas serta infrastruktur tetap stabil.

Perusahaan akan tetap waspada dan akan terus meningkatkan daya saing harga dan layanan kepada para pelanggan.

Perusahaan berkomitmen meningkatkan upaya untuk memasok kabel dan meningkatkan penjualan ke proyek-proyek pemerintah seperti PLN, proyek pengembangan transportasi dan infrastruktur, serta proyek-proyek swasta seperti proyek industri komersial, proyek petrokimia, dan proyek minyak dan gas.

The total sales amount for Indonesian domestic market in fiscal year 2019 have increased slightly by 5.06% to US\$ 46.6 million by comparing with fiscal year 2018.

The sales of PLN projects decreased by 6.57% to US\$ 14.5 million. The sales to domestic infrastructure, industrial & petrochemical projects also decreased by 4.78% from US\$ 31.6 million to US\$ 30.1 million.

Cable demand has remained stable for PLN projects, but the company has the opportunity to increase its cable supplies to domestic contractors. The cable demand for power plants, oil & gas, and infrastructure projects remains stable.

The Company will remain vigilance and will continue to improve price competitiveness and services to our customers.

The company is committed to increasing its efforts to supply cables and increasing sales to government projects such as PLN, transportation & infrastructure development projects, and private projects, such as commercial industrial projects, petrochemical projects, and oil & gas projects.





Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa meskipun Perusahaan telah memiliki serta menjalankan seluruh prosedur dan organisasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tidak berarti praktik Tata Kelola Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan RUPS merupakan forum yang memegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan yang memiliki kekuatan hukum dan mengikat. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, yakni selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suaranya dalam rangka menentukan arah pengelolaan Perusahaan serta memperoleh informasi mengenai kinerja maupun agenda Perusahaan. Dalam forum ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban masing-masing sesuai tugas dan fungsinya terkait jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk kemudian mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan Laba Perseroan.

Good Corporate Governance

The Company realized that although the Company has established and carried out all the procedures and organization required in the implementation of Corporate Governance, it does not mean the practice of Corporate Governance has been running well. Still the Company is challenged to ensure the consistent implementation of Corporate Governance and welcome new concepts on Good Corporate Governance.

General Meeting of Shareholders (GMS)

According to the Company's Articles of Association, GSM holds the supreme authority in decision making process and all decisions made by the meeting have legal and binding power. Annual GSM is held once a year, or within 6 (six) months at the latest after the Company's fiscal year ends. Meanwhile Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held, whenever necessary.

Trough GSM, the shareholders can exercise their rights to give their opinion about the management of the Company as well as obtain important information about the Company's performance and agenda. At this forum, the Board of Commissioners and Directors will present their accountability reports based on their respective duties and functions regarding the Company's management in the previous fiscal year and to obtain approval from the shareholders and discharge of responsibilities. Based on the Company's Articles of Association, the GSM has the rights to appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and of directors, determine their remuneration of compensation, as well as decide on the use of the Company's profit.

Direksi

Direksi adalah pemegang kekuasaan eksekutif di Perusahaan. Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengelola dan mengendalikan operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan RUPS agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan Perusahaan sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan melindungi kepentingan stakeholder serta mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Setiap anggota Direksi memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan senantiasa berupaya mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab individu.

Direktur Utama dalam hal ini bertugas untuk memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi di jajaran manajemen dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan serta menyusun strategi jangka panjang sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Direktur Manufaktur yang bertanggung jawab mengatur strategi produksi untuk mencapai target Kualitas, Biaya dan Pengiriman serta melakukan Peningkatan dan Pengembangan secara menyeluruh.

Direktur Marketing bertugas mengatur seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik dan sesuai dengan peraturan-peraturan akuntansi yang berlaku serta mendukung strategi bisnis Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors holds executive authority in the Company. The duties and main function of the Board of Directors are to control the Company operational activities according to the Company Law, company's Articles of Association, and GSM in order to achieve the target. The Board of Directors also serves other main duties, which are to help the Company to fulfill its social responsibilities, secure the stakeholders interests and consistently implement Good Corporate Governance.

Each Director has the qualifications that are required to perform his duties and responsibilities and continuously pursues self-development by attending seminars and professional training that can help their duty performance.

Adding to their shared duties and responsibilities each member of Directors has individual duties and responsibilities.

The President Director therefore is to lead the Company and responsible for coordination among management staffs and the Company's internal control systems in order to improve efficiency, productivity and performance of the Company as well as to formulate long-term strategies in accordance with the Company's vision and mission.

Manufacturing Director is responsible for managing manufacturing process to ensure total performance of Quality, Cost and Delivery and make overall improvement and Development.

Marketing Director is responsible for managing of sales activities and set the sales strategies in accordance with the targets and evaluation regularly.

Director of Finance and Accounting is responsible for monitoring and ensuring that all financial and accounting functions is well managed and in accordance with accounting regulations and support the Company's business strategy.

Direktur Corporate dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengawasi, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan serta memastikan bahwa hubungan industrial terselenggara dengan baik, dengan lembaga Pemerintah terkait, Serikat Pekerja, Masyarakat Sekitar dan memastikan Kesejahteraan seluruh Karyawan, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip hukum. Yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi dan digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Rapat Direksi

Selama tahun buku 2019 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala atau setidaknya 1(satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau seorang Direktur atau Dewan Komisaris, sedangkan Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 4(empat) kali, dengan kehadiran anggota Direksi sebesar 90%.

RUPST 2018

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 September 2018 untuk tahun buku 2017, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Corporate Director is responsible for supervising, educating, evaluating, controlling and developing the Human Resources and ensuring the Company achievement in accordance with the Company's vision and mission and ensure the establishment of well-managed industrial relations with the related Government agencies, Labor Union, Local Communities as well as to ensure the welfare of all Employees, and be responsible for the operations of the Company in accordance with applicable regulations.

Working Guidelines of Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Board of Directors Charter which has been established on April 1, 2016, based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles. Which aims to facilitate and assist the decision making process of the Directors and is used as a reference and /or work standard in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

Board of Directors Meeting

During fiscal year 2019, the Board of Directors had to convene the BOD Meeting periodically or at least once a month or whenever necessary on the request of the President Director or one of the Directors or one of Board of Commissioners whereas joint Meetings with the Board of Commissioners were convened for 4(four) times, with 90% attendance by Board of

AGMS 2018

The Company has convened an AGMS on September 10, 2018 for fiscal year 2017, with the result of the Meeting's decision as follows:

In the First Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tgl 31 Maret 2018 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Juni 2018. No. RPC-7552/PSS/2018, dengan pendapat "Laporan Keuangan menyajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT SUMI INDO KABEL Tbk tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia".

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, yang seluruhnya berjumlah ASD1.233,587 sebagai berikut:

1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company including supervisory task Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st March 2018; and
2. To ratify Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2018 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA"(a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 28 June 2018, No. RPC-7552/PSS/2018 with an opinion "The accompanying Financial Statements present Fairly, in all material respects the financial position of PT. SUMI INDO KABEL Tbk. as of 31st March 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards";

By the approval of the said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year ended on 31st March 2018, provided that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2018, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

In the Second Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide

1. To approve the allocation of net profit of the Company for the financial year ended on 31st March 2018 amounting USD1,233,587 as follows:

- a. Sejumlah ASD20.000 untuk dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPU;
- b. Sejumlah USD411.264 atau sebesar ASD0,000336/saham dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp5,-/saham yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 7 September 2018 yakni Rp14.884,-
- memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian Dividen Tunai tersebut.
 - adapun jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai akan dilimpahkan wewenangnya kepada Direksi Perseroan untuk menentukan prosedur pembagian lebih lanjut tentang dividen tunai dengan berpedoman pada ketentuan perundangan yang berlaku dan mengumumkannya jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut:
 1. Pengumuman di surat kabar tanggal 13 September 2018.
 2. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 18 September 2018.
 3. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 19 September 2018.
 4. Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 21 September 2018.
 5. Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 24 September 2018.
 6. Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai (DPS) tanggal 21 September 2018.
 7. Pembayaran Dividen Tunai tanggal 10 Oktober 2018.
- a. An amount of USD20,000 to be allocated for required reserve fund in accordance with the article 20 of the Company's Articles of Association juncto the article 70 of the Company Law;
- b. An amount of USD411,264 or amount USD0.000336/share to be distributed as Cash Dividend for the Shareholders, or Rp5/share to be paid in Rupiah currency based on value of Bank Indonesia mid-rate on 7 September 2018 namely Rp14,884.
- to authorize the Board of Directors to further regulate on the procedures of the distribution of the said Cash Dividend.
 - the Schedule and Procedure of such Cash Dividend distribution the meeting which will be delegated by to the Board of Directors of the Company to determine the detail procedure of the payment of the cash dividends with due regard to the prevailing regulations and to announce the same, with due observe that the Schedule of the Cash Dividend distribution are as follows:
 1. Announcement in newspapers date 13 September 2018.
 2. Cum Dividend in Regular and Negotiation Market date 18 September 2018.
 3. Ex Dividend in Regular and Negotiation Market date 19 September 2018.
 4. Cum Dividend in Cash Market date 21 September 2018.
 5. Ex Dividend in Cash Market date 24 September 2018.
 6. Recording Date which is entitled to Cash Dividend (DPS) date 21 September 2018.
 7. Payment of Cash Dividend date 10 October 2018.

- c. Sisanya sebesar USD802.323 dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, akan dibukukan sebagai laba yang ditahan.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Untuk menunjuk kembali "RATNAWATI SETIADI" sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019; dan
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. Menetapkan honorarium dan persyaratan lain bagi penunjukan Akuntan Publik tersebut; dan
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 ayat 2.a. Anggaran Dasar Perseroan, yang semula
 - a. berbunyi:
Memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga dan Aluminium), Kabel Listrik dan Kabel Kontrol, Kabel Telekomunikasi (yang terdiri dari Kabel Tembaga dan Kabel Fiber Optik), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesori Kabel.

- c. The balance amount of USD802,323 of the Company's net profit for financial year ended on 31st March 2018, will be booked as retained earnings.

In the Third Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide

1. To re-appoint "RATNAWATI SETIADI" as a Public Accountant of Public Accountant Firm "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's book for financial year ended on 31st March 2019; and
2. Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to:
 - a. Determine honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant; and
 - b. Appoint the Public Accounting Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accounting cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the appointed Public Accountant cannot complete the appointment.

In the Fourth Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide

1. To approve the Amendment of Article 3 paragraph 2.a. of the Articles of Association of the Company
 - a. Previously:
Producing Conductors (Copper and Aluminium Wires), Electrical Cables and Control Cables, Telecommunication Cables (consists of Copper Cables and Optical Fibre Cables), Automobile Wires (Low Voltage Wires) and Cable Accessories.

- b. Menjadi:
Memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga dan Aluminium), Kabel Listrik dan Kabel Kontrol, Kabel Telekomunikasi (Kabel Tembaga), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesori Kabel.
2. Menyetujui Perubahan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, yang semula
- a. berbunyi:
Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3(tiga) orang anggota Direksi dan paling banyak 6(enam) orang anggota Direksi, dan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama, dengan ketentuan jumlah anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia paling sedikit 1 (satu) orang dan selebihnya berkewarganegaraan asing.
- b. Menjadi:
Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3(tiga) orang anggota Direksi dan paling banyak 6(enam) orang anggota Direksi, dan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama, dengan ketentuan jumlah anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia paling sedikit 1 (satu) orang dan selebihnya berkewarganegaraan asing.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan ini ke dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Untuk maksud tersebut melakukan tindakan lain yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Become :
Producing Conductors (Copper and Aluminium Wires), Electrical Cables and Control Cables, Telecommunication Cables (Copper Cables), Automobile Wires (Low Voltage Wires) and Cable Accessories.
2. To approve the Amendment of Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company
- a. Previously:
The Company shall be managed and directed by Board of Directors consisting at least 3(three) members of the Board of Directors and at most 6(six) members of Board of Directors, and one of them may be appointed as the President Director, provided that the total members of the Board of Director of Indonesian nationality shall be at least 1 (one) Director while the others may be of foreign nationality.
- b. Become :
The Company shall be managed and directed by Board of Directors consisting at least 3(three) members of the Board of Directors and at most 6(six) members of Board of Directors, and one of them may be appointed as the President Director and Vice President Director, provided that the total members of the Board of Director of Indonesian nationality shall be at least 1 (one) Director while the others may be of foreign nationality.
3. To Approve the delegation of authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate this resolution into a Notarial deed and submit application for the approval and/or notify of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. For the such purpose to conduct other action necessary in accordance with the applicable laws and regulations.

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri:
 - a. Bp. TAKAHIRO NAKANO selaku Komisaris Utama Perseroan;
 - b. Bp. TAKAHISA HIURA sebagai Direktur Perseroan.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat;
Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada mereka dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah mereka berikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.

2. Menyetujui pengangkatan:
 - a. Bp. TAKAHISA HIURA sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Bp. TAKAHIRO NAKANO;
 - b. Bp. MICHIO UCHINO sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bp. TAKAHISA HIURA;
 - c. Bp. SULIM HERMAN LIMBONO sebagai Wakil Direktur Utama
3. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kecuali Bp. ANDRI ADHITYA HAMID.

Sehingga dengan demikian susunan selengkapannya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

DIREKSI		THE BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	TOSHIHIKO TERAO	President Director
Wakil Direktur Utama	SULIM HERMAN LIMBONO	Vice President Director
Direktur	HIROSHI SHIKATA	Director
Direktur	MICHIO UCHINO	Director
Direktur Independen	ANDRI ADHITYA HAMID	Independent Director

DEWAN KOMISARIS		THE BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	TAKAHISA HIURA	President Commissioner
Komisaris	YOSHINOBU MATSUMURA	Commissioner
Komisaris Independen	CAHYADI WIJAYA	Independent Commissioner

In the Fifth Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve and accept the resignation of:
 - a. Mr. TAKAHIRO NAKANO as President Commissioner of the Company;
 - b. Mr. TAKAHISA HIURA as Director of the Company.

As of the close of the Meeting;
Further, to give appreciation for them, with tendering gratitude for all services and dedications rendered to the Company during their term of office.

2. To approve of the appointment:
 - a. Mr. TAKAHISA HIURA as the new President Commissioner of the Company to replace Mr. TAKAHIRO NAKANO;
 - b. Mr. MICHIO UCHINO as the new Director of the Company to replace Mr. TAKAHISA HIURA;
 - c. Mr. SULIM HERMAN LIMBONO as Vice President Director;
3. To approve the re-appointment the entire Board of Directors and the Board of Commissioners, unless Mr. ANDRI ADHITYA HAMID.

Therefore the complete composition of members of the Board of Directors of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows:

Dengan masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, kecuali Bp. ANDRI ADHITYA HAMID sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Dalam Acara Keenam dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 naik 8,7% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018.

RUPST 2019

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 22 Juli 2019 untuk tahun buku 2018, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

With term of office of for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is until the closing of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2021, except Mr. ANDRI ADHITYA HAMID until the closing of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2020.

- To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to register the same in the Company's Register, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

In the Six Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

- To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year ended 31st March 2019 increase 8.7% from the amount which has been paid in the financial year ended 31st March

AGMS 2019

The Company has convened an AGMS on July 22, 2019 for fiscal year 2018, with the result of the Meeting's decision as follows:

In the First Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO, SINGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 17 Juni 2019. No. 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019 dengan pendapat "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT SUMI INDO KABEL Tbk tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, yang seluruhnya berjumlah ASD2.089,137 sebagai berikut:

1. To approve the Annual Report of the Company including Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st March 2019; and
2. To ratify the Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2019 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm "PURWANTONO, SINGKORO & SURJA"(a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 17 June 2019, No. 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019 with an opinion "The Accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects the financial position of PT. SUMI INDO KABEL Tbk. as of 31st March 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards";

By the approval of the said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year ended on 31st March 2019, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2019, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

In the Second Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve the allocation of net profit of the Company for the financial year ended on 31st March 2019 amounting USD2,089,137 as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Sejumlah ASD50.000 untuk Dana Cadangan Wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPT;</p> <p>b. Sejumlah USD773.568 atau sebesar ASD0,000632/saham dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp8,79,-/saham yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 19 Juli 2019 yakni Rp13.913,-</p> <ul style="list-style-type: none"> ● melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian Dividen Tunai tersebut, dan jadwal pembayaran dari Dividen Tunai tersebut dengan berpedoman pada ketentuan perundangan yang berlaku dan mengumumkannya jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumuman di surat kabar tanggal 24 Juli 2019. 2. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 30 Juli 2019. 3. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 31 Juli 2019. 4. Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 1 Agustus 2019. 5. Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 2 Agustus 2019. 6. Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai (DPS) tanggal 1 Agustus 2019. 7. Pembayaran Dividen Tunai tanggal 22 Agustus 2019. <p>c. Sisanya sebesar ASD1.265.569 dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, akan dibukukan sebagai laba yang ditahan.</p> | <p>a. An amount of USD50,000 to be allocated for Required Reserve Fund in accordance with the article 20 of the Company's Articles of Association juncto the article 70 of the Company Law;</p> <p>b. An amount of USD773,568 or amount USD0.000632/share to be distributed as Cash Dividend for the Shareholders, or Rp8.79/share to be paid in Rupiah currency based on value of Bank Indonesia mid-rate on 19 July 2019 namely Rp13,913.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● To delegate authority to the Board of Directors to further regulate on the procedures of the distribution of the said Cash Dividend, and the schedule of payment of such Cash Dividend with due regard the prevailing laws and regulations and to announce the Schedule of the Cash Dividend distribution are as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Announcement in newspapers date 24 July 2019. 2. Cum Dividend in Regular and Negotiation Market date 30 July 2019. 3. Ex Dividend in Regular and Negotiation Market date 31 July 2019. 4. Cum Dividend in Cash Market date 1 August 2019. 5. Ex Dividend in Cash Market date 2 August 2019. 6. Recording Date which is entitled to Cash Dividend (DPS) date 1 August 2019. 7. Payment of Cash Dividend date 22 August 2019. <p>c. The balance amount of USD1,265,569 of the Company's net profit for financial year ended on 31st March 2019, will be booked as retained earnings.</p> |
|---|--|

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Penunjukan kembali "RATNAWATI SETIADI" sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020; dan
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
 - Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri ANDRI ADHITYA HAMID selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
 - Selanjutnya, memberikan penghargaan kepadanya dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikannya kepada Perseroan selama masa jabatannya.
 - Sehingga dengan demikian susunan selengkapnyanya anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

In the Third Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide

1. To re-appointment "RATNAWATI SETIADI" as a Public Accountant of Public Accountant Firm "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Report for the financial year ended on 31st March 2020; and
2. To delegate of the authority to the Board of Commissioners of the Company to:
 - Determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant Office; and
 - Appoint the Public Accounting Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accounting cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the appointed Public Accountant can on complete the appointment.

In the Fourth Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide

1. To approve and accept the resignation the resignation of ANDRI ADHITYA HAMID as Independent Director of the Company as of the close of the Meeting;
 - Further, to give appreciation for him, with tendering gratitude for all services and dedications rendered by him to the Company during his term of office.
 - Therefore the complete composition of members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting shall be as follows:

DIREKSI		THE BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	TOSHIHIKO TERAO	President Director
Wakil Direktur Utama	SULIM HERMAN LIMBONO	Vice President Director
Direktur	HIROSHI SHIKATA	Director
Direktur	MICHIO UCHINO	Director

- Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

1. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 naik 8% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019

Dalam Acara Keenam dari Rapat:

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

- With term of office of for all members of the Board of Directors is until the close of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2021.

1. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

In the Fifth Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year ended 31st March 2020 increase 8% from the amount which has been paid in the financial year ended 31st March 2019.

In the Six Event of the Meeting:

In order to fulfill the provisions of Government Regulation number 24 year 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve the amendment of the Article 3 of the Company's Articles of Association.

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
2. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the amendment of the Article 3 of the Company's Articles of Association into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi menghargai kinerja komite terhadap seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi yang telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan dan pengelolaan risiko usaha telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan pengarahan kepada Direksi dalam pengembangan usaha Perseroan, pelaksanaan rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang digariskan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOD duties

The Board of Directors appreciates the performance of the committee for all functions that support the implementation of the duties of the Board of Directors who have carried out responsibilities in accordance with the Company's business objectives and business risk management has been running in accordance with applicable standards.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision over the policies on the management of the Company carried out by the Directors and to advise the Directors about the business development plan of the Company, annual work plan and tasks as stated in the Company's Articles of Association, all directed to the interest of the Company and Shareholders.

The Board of Commissioners is appointed and shall report directly to GMS, for a period of 3 (three) years. The members of the Board of Commissioners were appointed to their position based on Deed of Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 50 dated September 10, 2018, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, whose tenure expires at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in the year of 2021.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip hukum. Yang digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2019, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dan melakukan Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Pemahaman dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Efektivitas dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan;
- Mengenali dan mengelola resiko;
- Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;
- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Working Guidelines of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Guidelines and Rules of Work of the Board of Commissioners of the Company which were established on April 1, 2016, compiled based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles. Which is used as a foundation in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

Board of Commissioners Meeting

During the fiscal year 2019, the Board of Commissioners must hold regular meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months or at any time when deemed necessary and conduct joint meetings with the Board of Directors for 4 (four) times, with an attendance rate of 100%.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Guidelines and Rules of Work of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors will conduct a self-assessment of their performance collectively based on their duties and responsibilities, using the following evaluation criteria:

- Understanding and fulfilling the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;
- Effectiveness and commitment in carrying out its duties and responsibilities;
- Ethics and responsibilities in decision making;
- Recognize and manage risk;
- Maintain integrity in financial reporting;
- Compliance with applicable laws and regulations.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite terhadap seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam RUPS dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukannya. Komposisi Remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun perhitungan Remunerasi berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Untuk tahun buku 2019, total jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS\$ 402.998,88

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOC duties

The Board of Commissioners assesses the performance of the committee of all functions that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners has carried out its responsibilities to support the supervisory duties of the Board of Commissioners on the management of the Company.

Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

The remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Directors is proposed at the GMS and delegates authority to the Board of Commissioners to determine it. Remuneration composition consists of permanent and non-permanent remuneration, adjusted to the duties and responsibilities as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors. The Remuneration calculation is based on inflation and the Company's performance. For fiscal year 2019, the total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is US\$ 402,998.88.

Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remunerations Committee is established and responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to Nominations and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remunerations Committee

Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, related to the Nomination and Remuneration function, are as follows:

- tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Duties and responsibilities related to the Nomination function:
 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criterias needed in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- Duties and responsibilities related to the Remuneration function:
 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy for Remuneration; and
 - c. Levels of Remuneration.
 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan untuk biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2021.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dan Peraturan Nomor I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014

Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration functions are currently carried out by the Company's Board of Commissioners and for the biodata of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners with a term of office up to 2021.

Independence of the Nominations and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carry out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines, meetings are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months or at any time when deemed necessary with a 100% attendance.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2019 was still conducted by the Board of Commissioners of the Company in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was established based on compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and the Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

- tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi:
 1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam upaya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Sulim Herman Limbono yang juga merupakan Wakil Direktur Utama Perseroan, berdasarkan Surat pengangkatan No.001/SIK-CS/BPM/VI/2012.

The duties and function of Corporate Secretary include:

- Duties and responsibilities related to the Nomination function:
 1. To follow the development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
 2. To provide feedback to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in comply with the prevailing laws and regulations on the capital market;
 3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - a. the disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. submission of reports to the Financial Services Authority in a timely order;
 - c. The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. the meeting the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. The implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners;
 4. As a liaison officer between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders

Currently, the Corporate Secretary position is held by Sulim Herman Limbono who is also a Vice President Director of the Company, based on the Appointment Letter No.001/SIK-CS/BPM/VI/2012.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti Pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

During the financial year of 2019, the Corporate Secretary attended the following training and seminar events as follows:

No	Pelatihan Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Training Seminar
1.	Sosialisasi integrasi IDXnet dan SPEojk.	14 Mei 2019 14 May 2019	IDX & OJK	<i>Public Briefing on the Integration of IDXnet and SPEojk.</i>
2.	POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	24 Juni 2019 24 June 2019	IDX & OJK	<i>POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase of a Public Company with Pre-emptive Rights.</i>
3.	Seminar mengenai Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	2 Juli 2019 2 July 2019	IDX & ICOSA	<i>Seminar on the Strategy for An Effective GCG Implementation in accordance with Corporate Secretary Duties and Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.</i>
4.	Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.	1 Agustus 2019 1 August 2019	IDX	<i>Public Briefing of the Rule Number I-V concerning the Specific Provisions for the Listing of Shares and Equity-based Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies.</i>
5.	Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	13 Agustus 2019 13 August 2019	IDX & ICOSA	<i>Seminar on Understanding the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies.</i>
6.	Workshop POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Mengenai Penyusunan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting).	22 Oktober 2020 22 October 2020	IDX & ICOSA	<i>Workshop on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Sustainability Reporting.</i>

No	Pelatihan Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Training Seminar
7.	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	14 Januari 2020 14 January 2020	IDX & ICOSA	<i>Seminar on the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and No.30/SEOJK.04/2016 concerning form and content Annual Report of Issuers or Public Companies.</i>
8.	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.	4 Februari 2020 4 February 2020	OJK & IDX	<i>Deepen Understanding on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and sharing session concerning the Implementation of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017.</i>

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 1 Januari 2015 guna membantu Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.:Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014). Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan dan atas instruksi dari Dewan Komisaris.

Audit Committee

The company's Audit Committee is established on January 1, 2015 in order to assist the Board of Commissioners in maintaining the implementation Good Corporate Governance, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and The Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding The Listing Shares & Equity Securities Other than Shares issued by Listed Company (Appendix II of The Indonesian Stock Exchange's Directors Decision No.: Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014). The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan pada dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit Perseroan per 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

- **Cahyadi Wijaya**
Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Pendidikan terakhir diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta.
- **Sherren Anggundya**
Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1988. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Akunting di PT. Cirindo Mining Utama
- **Warga Sari Utamy Teddy**
Anggota Komite Audit sejak 22 Februari 2018. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Pendidikan terakhir diselesaikan di D-III Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Compliance di PT Net Sekuritas.

Adhering to the prevailing principles, the duties and responsibility of the Audit Committee includes the review of any financial information issued by the Company, review over the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, a review of the independency and objectivity of the public Accountant, a review of the audit adequacy taken by the Public Accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and a review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as reports directly to the Board of Commissioners.

The profiles and structure of the Audit Committee of the company as per 31 March 2020 are as follows:

- **Cahyadi Wijaya**
Independent Commissioners, also acting as a Chairman of the Audit Committee. An Indonesian citizen, born in 1964. He has a Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta.
- **Sherren Anggundya**
A member of the Audit Committee. An Indonesian citizen, born in 1988. She was graduated from the Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. Currently also holding position as a Accounting Manager in PT Cirindo Mining Utama.
- **Warga Sari Utamy Teddy**
A member of the Audit Committee since 22 February 2018. An Indonesian citizen, born in 1973. She was graduated from the D-III Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. Currently also holding position as a Compliance Manager in PT Net Sekuritas.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019/2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran para Anggota Komite Audit mencapai 100%.

Laporan Komite Audit

Dari penelaahan-penelaahan yang telah dilakukan Komite Audit berdasarkan dokumen-dokumen, data, dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2019/2020 Komite Audit sejauh ini tidak menemukan adanya penyimpangan oleh Perseroan, mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Akan tetapi Perseroan masih dalam proses pengajuan keberatan atas beberapa surat Ketetapan Pajak Penghasilan yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Komite Audit juga tidak menemukan adanya penyimpangan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan. Paket kompensasi bagi para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan juga telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Dalam berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan agar Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

Audit Committee's Meetings

During the year 2019/2020, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the level of attendance of the members of Audit Committee reaching to 100%.

Audit Committee's Reports

Based on The Audit Committee reviews on documents, data and references or information furnished by the Company, the Audit Committee concluded that for the period of 2019/2020, the Audit Committee did not identify any material breach made by the Company, regarding any financial information as well as compliance to the applicable laws and regulations. However the company is in the process of objecting several Corporate Income Taxed Assessments issued by Tax Office.

The Audit Committee could not identify any irregularities in the preparation of the Financial Statement, internal control and the independency of the Company's auditor. The remuneration packages for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been applied accordingly.

In many cases, Audit Committee conducted frequent communication activities with the Board of Commissioners and Directors of the Company, these consulting activities have the intention of improving Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with prevailing regulations and to improve the quality of the company's financial statements.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu anggota Komite Audit juga tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan juga bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Pengendalian Internal dan Audit Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan audit internal yang bertujuan untuk membantu unit kerja dalam Perseroan. Dengan ini diharapkan unit kerja itu dapat melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem ini memberikan penilaian, analisa, rekomendasi dan informasi yang menyangkut aktivitas yang ditelaah.

Adapun tugas Audit Internal antara lain adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, efisiensi kerja sumber daya manusia, serta penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik. Unit Audit internal juga melakukan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Palgunadi Budiono, yang merupakan warga negara Indonesia, lulusan Universitas di Inggris. Beliau telah menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tahun 2009.

The Audit Committee members do not have direct or indirect shares in the Company, are not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Ultimate Shareholders of the Company, and do not have business relations either directly or indirectly related to the Company's business activities. In addition, the Audit Committee members also do not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the past 6 (six) months and are also not persons in the Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.

Internal Control and Internal Audit

The Company implements internal control system and Internal Audit with aim at assisting the work units within the Company. It is expected that these work units will be able to effectively carry out their tasks in accordance with their individual responsibilities. The system provides evaluation, analysis, recommendation and information related to the reviewed activity.

The tasks of Internal Audit are among others: to review financial information issued by Company, to assess the Company's compliance to prevailing laws and regulations of the capital market. It has the task to assess and review human resource work efficiency, as well as to evaluate independency and objectivity of the assigned public accountants. Internal Audit is also responsible to reviewing and analyzing complaints relating to the Company and to safely keep the Company's confidential documents, data and information.

The position of Internal Audit Chairman is currently entrusted to by Palgunadi Budiono, an Indonesia citizen, and graduate from University in England. He has been a Chairman of Internal Audit since year 2009.

Struktur Unit Audit Internal

Struktur Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut: Piagam Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan "Risk based Audit" sejalan dengan pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perusahaan secara umum.
- Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada manajemen.
- Melaporkan hal-hal lain berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut. Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
- Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit kerja lain di Perseroan dan pihak Auditor eksternal berdasarkan penugasan Manajemen.
- Memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan serta Strategi Perusahaan.

Structure of Internal Audit Unit

Structure of the Company's Internal Audit based on the Audit Certificate is as follows:

- Internal Audit Unit is structurally chaired by Head of Internal Audit Unit.
- Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from Commissioner.
- Head of Internal Audit Unit directly reports to the President Director of Company.

Task and Responsibility of Internal Audit Unit

The Task and Responsibility of Internal Audit Unit are as follows:the Audit Certificate is as follows:

- Prepare audit strategy and plan as well as auditor ability and skill development plan based on "Risk based Audit" in Line with the achievement of Vision, Mission and General Strategy of the Company.
- Plan, perform, direct and report the realization of audit activity (operational, compliance and fraud) to the management.
- Report important matters related to internal control process including report/recommend the possibility to improve the process.
- Monitor and check the follow up action of internal and external audit result.
- Coordinate Internal Audit Unit activity with other unit in the Company and external auditor based on task from the Management.
- Give suggestions for the improvement of system, procedure and policy to achieve efficiency and effectiveness of the activity and internal monitoring in line with the Company's Vision, Mission, Objective and strategy.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan Audit. Dalam melaksanakan penugasan tersebut Unit Audit Internal didukung dengan metode sistematis baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih dititik beratkan pada pengujian pengendalian intern, selain itu juga dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian intern pada Perseroan. Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan.

Manajemen Resiko

Resiko dan pengelolaanya

Manajemen resiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen.

Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi resiko-resiko yang akan selalu dihadapi oleh Perseroan antara lain:

- Resiko nilai Tukar Valuta Asing
- Resiko harga
- Resiko Kredit

Resiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$), namun Perseroan masih memiliki pendapatan, pembelian dan beberapa biaya Perseroan dalam mata uang Rupiah. Dalam hal untuk meminimalkan resiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs Valuta Asing, Perseroan melakukan upaya lindung nilai (hedging) terhadap transaksi dalam valuta Asing.

Resiko Harga

Resiko harga adalah resiko kerugian finansial yang disebabkan karena pergerakan harga komoditas bahan baku produksi, akibat adanya perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga.

Implementation of Internal Audit Unit

During the year 2019, the Internal Audit Unit has completed the audit assignments. In carrying out the task, the Internal Audit Unit is supported by a systematic method to be applied for both regular and special audit activities. The purpose of the task is emphasized more on assessing the internal control, and in order to raise awareness of the importance of implementing internal control in the Company. With the audit implementation, the Company believes to be able to maintain all business performance.

Risk Management

Risk and its management

Risk management is an integral part of the management process.

The Company's management has identified the risk the Company has to deal with, among which are:

- Foreign Exchange Risk
- Price Risk
- Credit Risk

Foreign Exchange Risk

Company's bookkeeping uses the United States Dollar (US\$) as the main currency, but the Company still books its income, make purchases and book some of the expenses in Rupiah currency. In order to minimize the risk of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, the Company applies hedging in transactions in foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of financial loss due to fluctuation in price of raw materials, which is influenced by price changes in the future in regard to the purchase plan for Aluminium and Copper.

Resiko Kredit

Resiko kredit adalah resiko kerugian keuangan pada Perseroan jika Pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan resiko kredit dengan menetapkan batas-batas resiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggan. Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Perseroan mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggan untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi resiko kerugian penurunan nilai.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Sampai dengan dibuatnya laporan ini, Perseroan tidak sedang menghadapi Perkara penting.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2019 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan organisasi saat ini akan meningkat jika pengelolaan manajemen sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh sebab itu manajemen telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana tersirat dalam pelaksanaan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Kegiatan bisnis Perusahaan tunduk pada peraturan, Undang-Undang yang berlaku dan kegiatan penegakan hukum di seluruh dunia.
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan penuh integritas.
- Mematuhi UU Anti-Monopoli dan Persaingan.
- Tidak menawarkan atau menerima suap baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Larangan menerima maupun memberi hadiah dan hiburan yang tidak sesuai dengan standar kehormatan Perusahaan untuk perseorangan.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss the Company may suffer if the Customer fails to meet the liabilities as the contract. The Company manages and controls credit risk by setting the limits of acceptable risk for each customer. The Company hold business only with reputable and credible third parties. The Company has a policy that requires each customer to undergo credit verification procedures. Besides, the Company also continuously monitors the Account Receivable in an attempt to minimize risk of loss caused by depreciation.

Legal Disputes of the Company

Until this report was issued, the Company was not facing any legal claims.

Information About Adiministrative Sanction

During fiscal year 2019, no administrative sanctions were imposed on either the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

CODE OF CONDUCT

The Company believes that the success of the current organization will increase if management is in accordance with Good Corporate Governance. Therefore management has decided to apply the principles of Good Corporate Governance, as implied in the implementation of the Code of Conduct in the Company's Business as follows:

- The Company's business activities are subject to regulations, applicable laws and Law enforcement activities throughout the world.
- Conduct business with honesty and integrity.
- Comply with the Anti-Monopoly and Competition Law.
- Not offering or accepting bribes either directly or indirectly.
- Prohibition of accepting or giving gifts and entertainment that are not in accordance with the Company's honorary standards for individuals.

Implementasi Kode Etik Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan untuk berperilaku berpedoman pada:

- Saling menghormati, menjunjung tinggi kejujuran, integritas dan kepercayaan.
- Tidak melakukan diskriminasi dan pelecehan.
- Hak individu (privasi dan data pribadi).
- Keselamatan di tempat kerja.
- Konflik kepentingan
- Menjaga kualitas produk dan layanan berkualitas tinggi.
- Kepatuhan kepada UU Lingkungan.
- Mendukung dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia di semua komunitas tempat kita bekerja.

Pada tahun 2019, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Semua Karyawan harus memahami "Kebijakan Perusahaan" dan Berusaha untuk Bekerja:

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasi yang lebih baik dengan "Hou-Ren-Sou" (Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan)
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

The implementation of the Company's Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company to behave based on:

- Mutual respect, high honesty, integrity and trust.
- Do not discriminate and harass.
- Individual rights (privacy and personal data).
- Safety at work.
- Conflicts of interest
- Maintaining high quality products and services.
- Compliance with the Environmental Law.
- Support and uphold human rights in all communities where we work.

In 2019, no reports of violations of the Code of Ethics were reported to the Company.

CORPORATE VALUES

All Employees shall understand the "Company Policy" and Strive to Work:

- Safety First & Good Health for all associates
- "Hou-Ren-Sou" for better Communications (Report-Inform-Consult)
- Compliance with Laws and Regulations
- Fair and Proper Business Activities
- Re-refresh our standards/rules and follow all with 100%.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date
- Employees Growth and Development.
- Quick action with consideration for future.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroran menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan kode etik perusahaan merupakan dasar manajemen yang paling penting. Untuk mengembangkan kebijakan ini, Perseroan yang merupakan grup dari Sumitomo Electric telah mengoperasikan kontak eksternal untuk pelaporan masalah kepatuhan. sebuah kontak eksternal dibentuk pada sebuah kantor hukum di Jakarta.

Setiap karyawan Sumitomo Electric Grup dan mitra usaha di luar Grup dapat melaporkan tindakan yang melawan hukum atau tidak etis atau dugaan tindakan tersebut yang terjadi pada Sumitomo Electric Grup ke salah satu kontak eksternal, berupa surat elektronik yaitu seiindonesiahotline@jilolaw.com. Keterangan yang dilaporkan kepada kontak eksternal akan langsung diberitahukan kepada kantor Komite Kepatuhan SEI, Jepang.

Seluruh keterangan yang terkait dengan pelaporan, termasuk pelapor, isi laporan, hasil penyelidikan dan tindakan yang dilakukan, hanya akan diberitahukan oleh anggota yang ditunjuk dan tidak akan diberitahukan oleh pihak lain. Tidak ada karyawan yang akan menerima perlakuan yang merugikan seperti pemecatan dan tindakan pribadi yang mengancam atau penilaian, karena melakukan pelaporan. Laporan dapat diberikan tanpa nama. Dalam hal ini, lingkup penyelidikan dan tindak lanjutnya akan sangat terbatas, yaitu tidak dimungkinkannya pemberitahuan hasil penyelidikan atau tindakan terhadap pelapor.

Sepanjang tahun buku 2019 tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The company realizes that compliance with laws and the company's code of ethics is the most important management basis. To develop this policy, the Company which is a group of Sumitomo Electric has operated external contacts for reporting compliance issues. an external contact was formed at a law office in Jakarta.

Each Sumitomo Electric Group employee and business partners outside the Group can report unlawful or unethical actions or alleged actions that have taken place at Sumitomo Electric Group to one of the external contacts, in the form of e-mails namely seiindonesiahotline@jilolaw.com. Information reported to external contacts will be immediately notified to the office of the SEI Compliance Committee, Japan.

All information relating to reporting, including the reporter, the contents of the report, the results of the investigation and the actions taken, will only be notified by the appointed member and will not be notified by other parties. No employee will receive adverse treatment such as dismissal and threatening personal actions or judgment, due to reporting. Reports can be given anonymously. In this case, the scope of the investigation and its follow-up will be very limited, i.e. it is not possible to notify the results of the investigation or the actions of the reporter.

During the 2019 financial year there were no complaints or reports regarding violations.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIC LISTED COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS RIGHTS		
	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p><i>Principle 1</i> <i>Improve the value of the General Meeting Shareholders (GMS).</i></p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>1.1 A Public Listed Company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.</i></p> <p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>1.2 All members of the Board of directors and Board of Commissioners shall attend the Annual GMS.</i></p>	<p>Memenuhi. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>In carrying out every General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is a part from the rules of the meeting which were informed to the shareholders at the beginning of the meeting.</i></p> <p>Memenuhi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir dan 2 (dua) anggota Direksi berhalangan hadir dalam RUPS Tahunan 2019.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>All members of the Board of Commissioners attended and 2 (two) members of the Board of Directors were unable to attend the 2019 Annual GMS.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>1.3 The summary results of the GMS shall be made available on the Website of the public listed Company for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi. Ringkasan RUPS sudah tersedia di dalam Web Perseroan.</p> <p><i>In compliance. The GMS summary is available on the Company's Website.</i></p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2 <i>Improve the quality of communication between the Public Listed Company or Investors.</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>2.1 A Public Listed Company shall have a policy for communication with the shareholders or Investors.</i></p> <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>2.2 A Public Listed Company shall disclose its policy for communication with shareholders or investor on the Website. Investors.</i></p>	<p>Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat dilaksanakan dalam RUPS dan Public Expose.</p> <p><i>In compliance. Communication with shareholders or investors can be carried out at the GMS and Public Expose.</i></p> <p>Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat diunggah dalam situs Web Perusahaan: www.sikabel.com</p> <p><i>In compliance. Communications with shareholders or investors can be uploaded on the Company's website: www.sikabel.com</i></p>

B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3 <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>3.1 The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the Public Listed Company.</i></p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>3.2 The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.</i></p>	<p>Memenuhi. Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.</p> <p><i>In compliance. The Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner.</i></p> <p>Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.</p> <p><i>In compliance. The diversity, expertise, knowledge and experience of the Board of Commissioners are in accordance with what is needed.</i></p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 <i>Improve the Quality of Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p><i>4.1 The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p><i>In compliance. In accordance with the guidelines and rules of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners conducts its own self-assessment of its performance based on its duties and responsibilities.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>4.2 The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i></p> <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>4.3 The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of commissioners involved in financial crimes.</i></p> <p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>4.4 The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration shall develop a succession policy for the process of Nominating members of the Board of directors.</i></p>	<p>Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Disclosed in the Company's Annual Report.</i></p> <p>Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Board of Commissioners.</i></p> <p>Memenuhi. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.</p> <p><i>In compliance. The Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions.</i></p>

C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>5.2 The Board of Directors shall be composed of members who have the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>5.3 The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Memenuhi. Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi.</p> <p><i>In compliance. The Company has 4 (four) members of the Board of Directors.</i></p> <p>Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.</p> <p><i>In compliance. The diversity, expertise, knowledge and experience of members of the Board of Directors are in accordance with what is needed.</i></p> <p>Memenuhi. Bapak Toshihiko Terao selaku Direktur Utama juga membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p><i>In compliance. Mr. Toshihiko Terao as a President Director is also in charge of accounting or finance.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Principle 6</i> <i>Improve the Quality of Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>6.1 The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>6.2 The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i></p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>6.3 The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>In accordance with the guidelines and rules of the Board of Directors, the Board of Directors conducts their self-assessments of their performance based on their duties and responsibilities.</i></p> <p>Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Disclosed in the Company's Annual Report.</i></p> <p>Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Direksi Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Directors.</i></p>

D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION		
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Principle 7 Strengthen Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>7.1 A Public Listed Company shall have a policy for preventing insider trading.</i></p> <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>7.2 A Public Listed Company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p> <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>7.3 A Public Listed Company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.</i></p> <p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.</p> <p><i>7.4 A Public Listed Company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.</i></p> <p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>7.5 A Public Listed Company shall have a policy for the whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p> <p>Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p> <p>Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p> <p>Belum Memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur.</p> <p><i>Not in compliance. The Company currently has no policy for fulfilling the right of creditors.</i></p> <p>Memenuhi. Telah dicantumkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>7.6 A Public Listed Company shall have a policy for long term incentives to be provided to Directors and Employees.</i></p>	<p>Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian Insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>Not in compliance. The company does not currently have a policy for granting long-term incentives to Directors and Employees.</i></p>
D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION		
Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Principle 8</i> <i>Strengthen the Implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>8.1 A Public Listed Company shall employ technology other than the Company Website as a media for information disclosure.</i></p> <p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>8.2 The Annual Report of Public Listed Company shall disclose any share ownership in that Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the Public Listed Company by majority and controlling shareholders.</i></p>	<p>Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi yang lain untuk keterbukaan informasi.</p> <p><i>Not in compliance. The company is currently not yet utilizing other information technologies for information disclosure.</i></p> <p>Memenuhi. Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>In compliance. As presented in the Company Annual Report.</i></p>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR) dengan komitmen yang berkelanjutan, untuk berkontribusi kepada pengembangan ekonomi pada komunitas setempat dan masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta keluarganya.

Dalam membuat program Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR), Perseroan memperhatikan empat aspek yaitu: Karyawan Perusahaan, Masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar Perusahaan, Pemerintah Pusat dan Daerah serta Lingkungan di lokasi kegiatan Perusahaan.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup

Dalam kegiatan operasional, Perseroan memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh ijin lingkungannya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui kegiatan dan pengembangan lingkungan seperti :

- Perseroan melakukan peningkatan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan air booster pada mesin sehingga terjadi penurunan tekanan pada compressor yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik.
- Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan Inverter pada pompa air, yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik untuk kebutuhan pompa.
- Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan penghematan energy seperti monitoring trafo (konsumsi energi), patrol kebocoran serta penggantian dan pemeliharaan lampu LED di area pabrik dan kantor.
- Melakukan pengelolaan air limbah domestik yang berasal dari operasional Kantin Perusahaan dan Toilet menggunakan metode Sewage Treatment Plant (STP) serta melakukan pemantauan kualitas air limbah untuk memastikan bahwa air limbah sudah aman bagi lingkungan.

Corporate Social Responsibility

The Company has been conducting Corporate Social Responsibility (CSR) with a sustainable commitment to contribute to the economic development of the local community and society at large, along with the improvement of the employees and their family welfare.

In preparing Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company considers the following four aspects: Employees, Communities living around the location of the Company, the Central Government and the Regions and the Environment at the site of the Company's activities.

The Company has implemented CSR activities as follows:

1. Environment

In carrying out its operational activities, the Company has complied with all conditions required by environmental licensing as well as applicable laws and regulations, through environmental activities and development such as :

- The Company has increased energy saving activities by installing air booster on the machine which causes a compressor pressure decrease which resulted in a decrease of electricity consumption.
- In addition, the Company also carries out energy saving activities by installing an Inverter on water pumps which resulted in a decrease of electricity consumption for water pumps needs.
- The Company continuously monitors the energy savings by monitoring transformers (to check energy consumption), patrolling leaks, as well as the replacement and maintenance LED lights in factory and office areas.
- Conduct domestic wastewater management from Company Canteen and Toilets operations by using Sewage Treatment Plant (STP) method and monitoring the wastewater quality to ensure it is safe for the environment.

- Melakukan pengelolaan limbah B3 secara terencana dan baik, memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara sebelum limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga untuk pengangkutan dan pengolahannya. Jenis limbah B3 yang dihasilkan perseroan yaitu : Lubrikan dan oli bekas, aki bekas, kain majun terkontaminasi, lampu TL, kemasan bekas B3 serta limbah terkontaminasi lainnya.

Pada tahun 2019, Perseroan juga berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 14001:2015 sampai pada periode 2017–2020, dari PT.SGS Indonesia, serta meraih peringkat BIRU pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk periode 2018–2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

2. Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan target utama yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Pencapaian kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dilihat dari jumlah kecelakaan yang terjadi selama aktivitas perseroan. Tahun 2019, perseroan kembali mencatat Nol Hari Tanpa Kecelakaan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMLK3) yang mengadopsi dari sistem Global Standard Jepang dan Sistem K3 Indonesia. Perseroan secara aktif memfasilitasi karyawan melalui penyediaan tempat kerja yang aman, perbaikan sarana dan prasarana serta sarana edukasi melalui pelatihan karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan dalam hal K3.

Selain itu, kegiatan K3 perseroan, baik rutin maupun non rutin, dibuat untuk menciptakan budaya K3 di area kerja. Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan Upacara Safety & 5S yang diikuti oleh seluruh karyawan dan operator dalam rangka mengingatkan komitmen K3 pada seluruh pekerja. Selain itu, kegiatan rutin lainnya seperti Inspeksi K3/ Patrol serta Simulasi Darurat juga terlaksana secara terjadwal. Perseroan secara aktif juga melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam bidang K3 melalui Pemisahan Lanjutan Jalur Pejalan Kaki dan Forklift serta ataupun Pengembangan Aktivitas Switch Power Off di area mesin.

- Conduct B3 waste management in an organized and well treatment, have a permission to do temporary storage before B3 waste is delivered to third party for transportation and treatment. The types of B3 waste produced by the Company are ; Used lubricants and oil, used batteries, contaminated cotton cloth, TL lamps, used B3 packaging and other contaminated waste.

In 2019, the Company also succeeded in maintaining ISO 14001:2015 Certificate until the 2017–2020 period, from PT.SGS Indonesia, as well as obtaining BLUE rating in the Program for Assessing Performance Level of the Company in Managing Living Environment (PROPER) for the 2018–2019 period which is held by the Ministry of Environment.

2. Employment Practice, Health and Safety

Occupational Safety and Health is the main target to be considered in each Company's operational activities. The achievement of occupational safety and health performance will be seen from the number of accidents occurred during the Company's activities. In 2019, the Company has recorded Zero Accident Day.

In its practice, the Company implements the Occupational Health and Safety Management System (SMLK3) adopted from Japanese Global Standard System and Indonesian K3 System. The Company actively facilitates employees by providing safe workplaces, improve facilities and infrastructure as well as educational facilities through trainings to improve employee's knowledge and competency on K3.

In addition, the Company's K3 activities, both routine and non-routine, are made to create K3 culture in the work area. The Company regularly conducts Ceremony of Safety and 5S to be participated by all employees and operators in order to remind them the K3 commitments. Furthermore, other routine activities such as K3 Inspection / Patrol and Emergency Simulation are also carried out on a scheduled basis. The Company is also actively conducting continuous improvement in K3 field by Continuing Pathways Separation between Pedestrian and Forklift or Development of 'Switch Power Off' Activity in the machine area.

Di bidang Kesehatan, perseroan secara rutin setiap tahun melakukan pemeriksaan kesehatan seluruh karyawan sesuai dengan karakteristik area kerja maupun riwayat kesehatan setiap karyawan dengan bekerjasama dengan Rumah Sakit Swasta yang ditunjuk.

Perseroan menyediakan makan untuk karyawan yang diolah di kantin Perusahaan yang diperiksa secara berkala oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan telah memperoleh Sertifikat Laik Sehat sejak tahun 2011.

Pada tahun 2019, Perseroan juga berhasil mempertahankan Sertifikat OHSAS 18001:2007 sampai pada periode 2017–2020, dari PT.SGS Indonesia.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pada awal Januari 2020, China di gemparkan oleh wabah Covid-19. Wabah tersebut akhirnya menjadi pandemik di Seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kasus pertama di Indonesia terjadi pada awal Maret 2020. Setelah itu menjadi wabah nasional pada akhir Maret 2020. Pada saat itu pemerintah menghimbau warga untuk tinggal di rumah, bekerja, belajar dan beraktivitas di dalam rumah. Beberapa Perusahaan pun melaksanakan pekerjaan dari rumah (work from home) , bahkan tidak sedikit orang yang kehilangan pekerjaan.

Kasus orang yang terinfeksi virus covid-19 ini melonjak tajam, petugas medis pun dibutuhkan sangat banyak, dan mereka bekerja merawat pasien harus menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) selama bertugas. Dalam kondisi seperti ini, masker menjadi sangat langka dan mahal. Petugas medis merupakan orang yang paling membutuhkan masker. Perseroan berkontribusi dalam hal ini yaitu memberikan bantuan yang ditujukan khusus kepada tenaga medis. Perseroan memberikan bantuan ke Rumah sakit yang memang menangani kasus covid-19 di Tangerang.

In health area, the Company regularly in every year arranges Medical Check Up for all employee based on the working area characteristics and employee's medical record in cooperation with appointed Private Hospital.

The Company provides meals for employee which are processed in the Company's canteen and periodically inspected by the Tangerang City Health Office and have obtained Hygiene and Sanitation Certificate since 2011.

In 2019, the Company also succeeded to re-acquire OHSAS 11001:200 Certificate until 2017 – 2020 period from PT.SGS Indonesia.

3. Social and Society Development

At the beginning of January 2020, China was shocked by the Covid-19 outbreak. These outbreak became pandemic throughout the world, including Indonesia. The first case in Indonesia occurred in early March 2020 and soon became a national outbreak at the end of march 2020. At that time, the government called for people to stay, work, study and doing activities at home. Some companies have decided to apply work from home (WFH), even many people have lose their jobs.

Number of people infected with Covid-19 virus were highly increasing which caused medical workers are urgently needed and in doing their duties of caring for patients, they must wear PPE (Personal Protective Equipment). In this condition, medical mask turn out to be very rare and expensive. Medical workers are people who need medical mask at the most. The Company shows its contribution in this matter by providing donation targeted to medical workers. The Company send donations to hospitals that handle Covid-19 cases in Tangerang area.

Foto A

Penyerahan bantuan untuk tenaga medis di RSUD Tangerang. Bantuan berupa masker medis dan Sembako.

Photo A

Delivering donations of medical mask and groceries to medical workers in RSUD Tangerang.



Foto B

Penyerahan bantuan untuk tenaga medis di RSU Siloam Tangerang. Bantuan berupa masker medis dan sembako.

Photo B

Delivering donations of medical mask and groceries to medical workers in RSU Siloam Tangerang.



Foto C

Disamping itu, Perseroan melakukan donasi berupa sembako kepada orang-orang sekitar yang membutuhkan seperti tukang sapu jalanan dan pedagang keliling.



Photo C

The Company also delivered donations of groceries to people surrounding in need such as street cleaner and street vendor



4. Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjamin bahwa produk dalam keadaan berkualitas baik pada saat pembelian, bahan baku yang datang, barang yang sedang proses serta barang yang sudah jadi dengan mengikuti standard national dan internasional selain itu juga mengikuti Spesifikasi pelanggan.

Perseroan menjamin semua peralatan pengukur di kalibrasi, di verifikasi, di monitor dan hasil kalibrasi di periksa sesuai standard.

Perseroan selalu menjunjung tinggi kualitas produknya dan apabila ada keluhan dari konsumen, maka Perseroan dengan segera akan mencari tahu dimana letak kesalahan dan segera menyelesaikannya.

Perseroan mengembangkan dan mengawasi program peningkatan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu produk

4. Product Responsibility

The Company guarantees that products is in good quality at the time of purchase, incoming raw materials, processed products and finished product by following the National and International standards while also meeting the customer specifications.

The Company guarantees that all measuring equipment are calibrated, verified, monitored and the calibration results checked according to standards.

The Company always prioritize its product quality, if there are any Customer Complain, the Company will take immediate actions to find out the problems and resolve it as soon as possible.

The Company develops and supervises continuous improvement programs to improve product quality.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT. SUMI INDO KABEL TBK.

Letter of Statement Board of Directors and Board of Commissioners Related to Responsibility of Annual Report 2019 PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. SUMI INDO KABEL TBK. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 10 Juli 2020

We the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT. SUMI INDO KABEL TBK. of year 2019 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this Company annual report.

This statement letter was made truthfully.

Tangerang, July 10, 2020

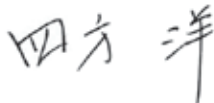
Direksi Board of Directors



TOSHIHIKO TERAO
Direktur Utama
President Director



SULIM HERMAN LIMBONO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



HIROSHI SHIKATA
Direktur
Director

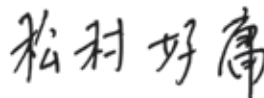


MICHIO UCHINO
Direktur
Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



TAKAHISA HIURA
Komisaris Utama
President Commissioner



YOSHINOBU MATSUMURA
Komisaris
Commissioner



CAHYADI WIJAYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial statements

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of March 31, 2020 and for the year then ended with independent auditors' report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of March 31, 2020 and for the year then ended with independent auditors' report

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

Jl. Gatot Subroto KM 7.8, Pasir Jaya, Jatiuwung
Tangerang 15135, Indonesia
Tel: +62-21-592-2404 / Fax: +62-21-592-2576
Website: www.sikabel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019
PT SUMI INDO KABEL TBK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
PERIOD ENDED 31TH MARCH 2020 AND 2019
PT SUMI INDO KABEL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Toshihiko Terao |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Apartement Plaza Senayan Unit 037 B
Jln. Tinju No. 1, Gelora, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10270 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Sulim Herman Limbono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Saraswati Buntu No. 15
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements, |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct, |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material: | b. The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts, |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 10 Juli 2020/July 10, 2020

Direktur-Utama/
President Director

Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Toshihiko Terao

Sulim Herman Limbono

The original financial statements included herein are the in Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 76 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/VII/2020

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumi Indo Kabel Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/VII/2020

**The Stockholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumi Indo Kabel Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumi Indo Kabel Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/VII/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/VII/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumi Indo Kabel Tbk as of March 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

10 Juli 2020/July 10, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.111.901	2,3,26	8.715.325	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2,26		Accounts receivable
Pihak ketiga	11.812.838	4	9.415.973	Trade Third parties
Pihak berelasi	10.284.615	2,16	12.123.868	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	14.428		11.878	Third parties
Pihak berelasi	2.681	2,16	17.007	Related parties
Persediaan	17.446.489	2,5	22.371.480	Inventories
Biaya dibayar di muka	169.828	2,6	132.892	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	18.211	2,7,26	17.084	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	47.860.991		52.805.507	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	33.017.104	2,8	32.418.145	Fixed assets, net
Taksiran tagihan pajak	5.794.102	2,14	4.693.969	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.379.427	2,14	1.913.057	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	204.987	2,9	75.768	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	3.473.443	2,10,16,26	1.701.348	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	43.869.063		40.802.287	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	91.730.054		93.607.794	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of March 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2.800.000	23,26	-	Short-term bank loan
Utang		2,26		Accounts payable
Usaha		11		Trade
Pihak ketiga	822.838		2.670.066	Third parties
Pihak berelasi	10.529.816	2,16	13.047.018	Related parties
Lain-lain		12		Others
Pihak ketiga	268.404		384.181	Third parties
Pihak berelasi	46.368	2,16	54.045	Related parties
Akrual	1.285.254	2,13,16,26	1.428.858	Accruals
Utang pajak	173.982	2,14	952.180	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.143	22	77.774	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	367.855	2,15,18	842.695	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	16.387.660		19.456.817	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	5.966.382	2,22	6.740.656	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	22.354.042		26.197.473	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp250 atau setara dengan AS\$0,04 per saham				Rp250 or equivalent to US\$0.04 par value per share
Modal dasar - 1.284 juta saham				Authorized - 1,284 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	1,17	52.430.707	Issued and fully paid - 1,224 million shares
Tambahan modal disetor	222.083	17	222.083	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.658.721	17,18	1.608.721	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	15.064.501		13.148.810	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	69.376.012		67.410.321	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	91.730.054		93.607.794	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	200.584.999	2,16,19,25	198.347.941	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(187.807.513)	2,16,20,25	(186.987.183)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	12.777.486		11.360.758	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.653.725)	2,16,21	(5.750.468)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.725.829)	2,16,21	(2.763.613)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(1.711.405)	2,21	(125.867)	Other operating expenses
Penghasilan usaha lainnya	145.472	2,16,21	173.327	Other operating income
LABA USAHA	3.831.999		2.894.137	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	23.436		25.609	Finance income
Beban keuangan	(268.390)		(90.767)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.587.045		2.828.979	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(1.240.279)	2,14	(739.842)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	2.346.766		2.089.137	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	522.866	22	704.341	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(130.717)	14	(176.085)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	392.149		528.256	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.738.915		2.617.393	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,002	2	0,002	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 April 2018		52.430.707	222.083	1.588.721	10.961.404	65.202.915	Balance as of April 1, 2018
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	20.000	(20.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	(411.264)	(411.264)	Cash dividends
Dividen yang tidak terbayarkan kepada pemegang saham		-	-	-	1.277	1.277	Unpaid dividends to stockholders
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.089.137	2.089.137	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	528.256	528.256	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2019		52.430.707	222.083	1.608.721	13.148.810	67.410.321	Balance as of March 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	(773.568)	(773.568)	Cash dividends
Dividen yang tidak terbayarkan kepada pemegang saham		-	-	-	344	344	Unpaid dividends to stockholders
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.346.766	2.346.766	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	392.149	392.149	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2020		52.430.707	222.083	1.658.721	15.064.501	69.376.012	Balance as of March 31, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	202.186.307		198.478.041	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(174.595.079)		(168.200.548)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.178.038)		(8.444.033)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(11.780.149)		(11.502.189)	Cash payments for factory overhead and operating expenses
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pengembalian pajak penghasilan	3.817.795		-	Income taxes refund
Penghasilan keuangan	23.436		25.609	Finance income
Pembayaran kas untuk :				Cash payments for:
Pajak penghasilan	(6.158.458)		(409.130)	Income taxes
Bunga utang bank	(241.030)		(59.979)	Bank loan interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.074.784		9.887.771	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4.582)		25.443	Proceeds from release (placement) of restricted time deposit
Penambahan penyertaan saham	(538.508)	10,16	-	Addition of investment in share of stock
Hasil penjualan aset tetap	21.123	8	4.122	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan dividen kas	93.364	16,21	155.235	Receipt of cash dividends
Perolehan aset tetap	(4.025.008)	8	(2.878.665)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.605.000)		(398.082)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(146.974)		(59.270)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.205.585)		(3.151.217)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(773.568)	18	(410.951)	Payment of cash dividends
Penerimaan utang bank	124.889.850	23	27.600.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(122.236.495)	23	(27.600.000)	Payment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.879.787		(410.951)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(251.014)		6.325.603	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(352.410)		(71.024)	Effect of foreign exchange translation of cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.715.325		2.460.746	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.111.901	3	8.715.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumi Indo Kabel Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil Notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 14 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0304420 tanggal 26 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol, dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumi Indo Kabel Tbk (the Company) was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice Notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982 of Lieke Lianadevi Tugali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982, and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ in Decision Letter No. C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated July 22, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's scope activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0304420 dated July 26, 2019.

The scope of the Company's activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables, and telecommunication cables. The Company's head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.

Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.

c. Ultimate parent

The Company's parent entity and ultimate parent entity is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 10, 2020.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Berdasarkan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 22 Juli 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Takahisa Hiura | - Presiden Komisaris/
President Commissioner |
| 2. Yoshinobu Matsumura | - Komisaris/Commissioner |
| 3. Cahyadi Wijaya | - Komisaris Independen/
Independent Commissioner |

Berdasarkan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 September 2018, yang diaktakan dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 10 September 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Takahisa Hiura | - Presiden Komisaris/
President Commissioner |
| 2. Yoshinobu Matsumura | - Komisaris/Commissioner |
| 3. Cahyadi Wijaya | - Komisaris Independen/
Independent Commissioner |

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$402.999 dan AS\$502.554 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 557 dan 552 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Employees, boards of commissioners and directors

Based on the minutes of the annual stockholders' general meeting held on July 22, 2019, which is notarized under deed No. 56 dated July 22, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 are as follows:

Direksi/Directors

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Toshihiko Terao | - Presiden Direktur/
President Director |
| 2. Sulim Herman Limbono | - Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director |
| 3. Hiroshi Shikata | - Direktur/Director |
| 4. Michio Uchino | - Direktur/Director |

Based on the minutes of the annual stockholders' general meeting held on September 10, 2018, which is notarized under deed No. 50 dated September 10, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 are as follows:

Direksi/Directors

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Toshihiko Terao | - Presiden Direktur/
President Director |
| 2. Sulim Herman Limbono | - Direktur/Director |
| 3. Hiroshi Shikata | - Direktur/Director |
| 4. Michio Uchino | - Direktur/Director |
| 5. Andri Adhitya Hamid | - Direktur Independen/
Independent Director |

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commissioners and Directors is amounted to US\$402,999 and US\$502,554 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 557 and 552 employees, respectively (unaudited).

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), yang fungsinya sekarang dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu, yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 April 2019, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied on the preparation of the financial statements for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), which its function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts, which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

b. Changes of accounting principles

On April 1, 2019, the Company adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46 Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Perusahaan menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Perusahaan beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Perusahaan menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Perusahaan menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK No. 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Company applies significant judgment in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Company operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its financial statements.

Upon adoption of the Interpretation, the Company considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's tax filings include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments

The Company determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments will be accepted by the taxation authorities.

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK No. 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan untuk menentukan bunga neto sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)*

The Company is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes*

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after April 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits maturing within three months or less from the date of placement and not pledged as collateral for loans.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Selain yang diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses termasuk beban pabrikasi tetap dan variabel selain bahan baku dan upah langsung.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work in process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2)).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Building	20	Building
Supporting facilities	20	Supporting facilities
Machinery and equipment	15	Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment	5	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	5	Vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in-progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2)).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) selama estimasi masa manfaat empat tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible assets

In accordance with PSAK No. 19, "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of four years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of March 31, 2020 and 2019.

k. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, after discounts and rebates but excluding value-added tax (VAT).

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, kurs ke Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rupiah (Rp) 1	0,000061
Yen Jepang (JP¥) 1	0,009217

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan peraturan pajak terkait yang menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2020 and 2019, the rates of exchange to US Dollar are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	0,000061	0,000070	1 Rupiah (Rp)
	0,009217	0,009026	1 Japanese Yen (JP¥)

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari beban usaha lainnya) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation

Current tax (continued)

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating expenses) are presented as part of "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax ("VAT")

Revenue, expense and asset are recognized net of the amount of VAT except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

n. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Value-added tax ("VAT") (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

n. Employee benefits liability

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto yang dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara:
(a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
(b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company designates its Financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, accounts receivable-trade, accounts receivable-others, other current assets, and other non-current assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu "peristiwa kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company evaluates if, and to what extent, the Company has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai penghasilan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortised cost

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan utang jangka pendek lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss.

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loan, accounts payable-trade, accounts payable-others, accruals, and other current liabilities.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual, utang jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Loans and borrowings

Liabilities for short-term bank loan, trade payable, other payables, accruals, and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

u. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Restricted time deposits

Time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted are presented as "Restricted time deposit" as part of "Other current assets" in the statement of financial position.

u. Investment in shares

Investments in shares with percentage of ownership less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Sumber estimasi ketidakpastian

w. Source of estimation uncertainty

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

The Company determined that its functional currency is the US Dollar.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty
(continued)

Judgments (continued)

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the estimated claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Kas		
Dolar AS	1.892	453
Rupiah	945	2.780
Sub-total	2.837	3.233
Bank - Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rekening Rupiah	2.116.009	962.062
Rekening Dolar AS	19.811	19.839
MUFG Bank, Ltd.		
Rekening Rupiah	90.635	171.853
Rekening Dolar AS	221.629	140.309
PT Bank Mizuho Indonesia		
Rekening Rupiah	820.633	1.538.425
Rekening Dolar AS	365.509	12.460
PT Bank BTPN Tbk.		
Rekening Rupiah	24.452	1.001.448
Rekening Dolar AS	4.333.127	4.751.561
Rekening Yen Jepang	5.458	8.207
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rekening Rupiah	111.801	105.928
Sub-total	8.109.064	8.712.092
Total	8.111.901	8.715.325

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
US Dollar	453
Rupiah	2.780
Sub-total	3.233
Cash in banks - Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Rupiah account	962.062
US Dollar account	19.839
MUFG Bank, Ltd.	
Rupiah account	171.853
US Dollar account	140.309
PT Bank Mizuho Indonesia	
Rupiah account	1.538.425
US Dollar account	12.460
PT Bank BTPN Tbk.	
Rupiah account	1.001.448
US Dollar account	4.751.561
Japanese Yen account	8.207
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Rupiah account	105.928
Sub-total	8.712.092
Total	8.715.325

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Dolar AS	1.071.038	274.942
Rupiah	10.741.800	9.141.031
Sub-total	11.812.838	9.415.973
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	9.372.702	10.978.015
Rupiah	911.913	1.145.853
Sub-total	10.284.615	12.123.868
Total	22.097.453	21.539.841

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	19.881.531	16.931.415
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
< 1 bulan	1.201.504	3.379.189
> 1 bulan - 3 bulan	505.489	607.088
> 3 bulan - 6 bulan	49.823	417.656
> 6 bulan - 1 tahun	459.106	204.493
Total	22.097.453	21.539.841

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30-60 hari.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Barang jadi (Catatan 20)	6.878.313	7.323.446
Barang dalam proses (Catatan 20)	6.575.532	10.631.241
Bahan baku	1.823.194	2.654.663
Suku cadang	2.169.450	1.697.438
Barang dalam perjalanan	-	64.692
Total	17.446.489	22.371.480

4. ACCOUNTS RECEIVABLE-TRADE

Accounts receivable-trade consist of the following:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Third parties		
US Dollar	1.071.038	274.942
Rupiah	10.741.800	9.141.031
Sub-total	11.812.838	9.415.973
Related parties (Note 16)		
US Dollar	9.372.702	10.978.015
Rupiah	911.913	1.145.853
Sub-total	10.284.615	12.123.868
Total	22.097.453	21.539.841

The aging analysis of accounts receivable-trade is as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Neither past due nor impaired	19.881.531	16.931.415
Past due but not impaired:		
< 1 month	1.201.504	3.379.189
> 1 month - 3 months	505.489	607.088
> 3 months - 6 months	49.823	417.656
> 6 months - 1 year	459.106	204.493
Total	22.097.453	21.539.841

Based on the review as of March 31, 2020 and 2019, the Company's management believes that all trade receivables are fully collectible thus no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30-60 days term of payment.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Finished goods (Note 20)	6.878.313	7.323.446
Work in-process (Note 20)	6.575.532	10.631.241
Raw materials	1.823.194	2.654.663
Spareparts	2.169.450	1.697.438
Goods in-transit	-	64.692
Total	17.446.489	22.371.480

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$8.000.000 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan persediaan usang.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Sewa apartemen	94.922	59.679
Biaya sertifikasi - lancar	67.413	51.101
Asuransi	7.493	22.112
Total	169.828	132.892

7. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka pemasok dan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang digunakan sebagai jaminan untuk kontrak proyek dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. yang dimulai pada 21 Januari 2020, dan selanjutnya Perusahaan telah menyelesaikan kontrak tersebut pada 28 Mei 2020 dan deposito berjangka tersebut akan dicairkan pada bulan Juli 2020.

5. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$8,000,000 as of March 31, 2020 and 2019. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the conditions of the individual inventory items as of financial year-end, the Company's management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is necessary.

6. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Maret/March 31,
	2020
Sewa apartemen	94.922
Biaya sertifikasi - lancar	67.413
Asuransi	7.493
Total	169.828

Apartment rental
 Certification expense - current
 Insurance

7. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represents advances to suppliers and time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which is used as a guarantee for project contract with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. which started on January 21, 2020, and subsequently, the Company has fulfilled the contract on May 28, 2020 and the time deposit will be released on July 2020.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 April 2019/ Beginning balance April 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2020/ Ending balance March 31, 2020	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	7.753.460	81.626	117.844	109.866	7.827.108	Building
Prasarana	2.046.986	45.413	429.602	128.880	1.791.677	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	46.907.540	1.071.339	2.670.477	1.735.852	47.044.254	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.123.213	248.136	44.270	53.421	1.380.500	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.058.755	34.217	35.368	17.635	1.075.239	Vehicles
Sub-total	61.163.658	1.480.731	3.297.561	2.045.654	61.392.482	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	481.629	2.923.691	-	(2.045.654)	1.359.666	Constructions in-progress
Total Biaya Perolehan	61.645.287	4.404.422	3.297.561	-	62.752.148	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.493.537	307.662	77.570	-	3.723.629	Building
Prasarana	1.440.070	59.798	419.731	-	1.080.137	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	22.669.065	2.311.835	1.822.804	-	23.158.096	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	771.137	145.152	44.269	-	872.020	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	853.333	71.556	23.727	-	901.162	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	29.227.142	2.896.003	2.388.101	-	29.735.044	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	32.418.145				33.017.104	Net Carrying Value
	Saldo awal 1 April 2018/ Beginning balance April 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2019/ Ending balance March 31, 2019	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	7.707.936	171.253	274.661	148.932	7.753.460	Building
Prasarana	1.981.256	49.014	20.319	37.035	2.046.986	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	42.734.074	1.149.479	190.309	3.214.296	46.907.540	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	978.770	241.694	113.098	15.847	1.123.213	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.027.138	46.727	15.110	-	1.058.755	Vehicles
Sub-total	56.702.878	1.658.167	613.497	3.416.110	61.163.658	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.354.350	1.543.389	-	(3.416.110)	481.629	Constructions in-progress
Total Biaya Perolehan	59.057.228	3.201.556	613.497	-	61.645.287	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.469.902	297.054	273.419	-	3.493.537	Building
Prasarana	1.407.729	51.719	19.378	-	1.440.070	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	20.580.462	2.185.293	96.690	-	22.669.065	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	768.023	115.584	112.470	-	771.137	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	781.076	87.367	15.110	-	853.333	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	27.007.192	2.737.017	517.067	-	29.227.142	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	32.050.036				32.418.145	Net Carrying Value

Pada tanggal 31 Maret 2020, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari mesin dan peralatan dan bangunan masing-masing sebesar 93% atau senilai AS\$1.219.220 dan sebesar 5% atau senilai AS\$140.446, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan 2021.

As of March 31, 2020, the percentage of completion of construction in-progress which consists of machinery and equipment and building were at 93% or amounted to US\$1,219,220 and at 5% or amounted to US\$140,446, which is estimated to be completed in 2020 and 2021, respectively.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.605.000 dan AS\$398.082 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar AS\$398.082 (2019: AS\$6.561).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap yang belum dilunasi sebesar AS\$300.672 (2019: AS\$373.865).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 juga berasal dari perolehan melalui persediaan masing-masing sebesar AS\$54.525 dan AS\$56.679.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Nilai tercatat neto	909.460	96.430	Net carrying value
Hasil penjualan	21.123	4.122	Proceeds
Rugi penjualan aset tetap	888.337	92.308	Loss on sale of fixed assets

Penyusutan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$2.896.003 dan AS\$2.737.017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$58.169.534 dan AS\$58.930.783, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2020 and 2019, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$1,605,000 and US\$398,082, respectively, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position. For the year ended March 31, 2020, there is addition of fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$398,082 (2019: US\$6,561).

For the year ended March 31, 2020, fixed assets which was unpaid amounted to US\$300,672 (2019: US\$373,865).

The addition of fixed assets for the year ended March 31, 2020 and 2019 also came from acquisition through inventories amounting US\$54,525 and US\$56,679, respectively.

Deduction of fixed assets which represent sales and disposal of fixed assets are as follow:

Depreciation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$2,896,003 and US\$2,737,017 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

As of March 31, 2020 and 2019, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$58,169,534 and US\$58,930,783, and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS\$15.502.731 dan AS\$15.964.605.

Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir/ Expiration Date	HGB Number
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/July 26, 2034	HGB No. 209/Tangerang, Banten
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/August 17, 2028	HGB No. 165/Tangerang, Banten
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/November 21, 2036	HGB No. 344/Tangerang, Banten

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2020 and 2019, the cost of the Company's fixed assets which are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to US\$15,502,731 and US\$15,964,605, respectively.

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" ("HGB") certificates covering its land as follows:

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Biaya perolehan perangkat lunak	1.160.129	984.446	Cost of software
Akumulasi amortisasi	(955.142)	(908.678)	Accumulated amortization
Neto	204.987	75.768	Net

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

The details of intangible assets are as follows:

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Penyertaan saham (Catatan 16)	1.748.632	1.210.124	Investment in shares of stock (Note 16)
Uang muka pembelian aset tetap	1.605.000	398.082	Advances for acquisition of fixed assets
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	77.569	45.162	Prepaid certification expense - non current
Uang jaminan	39.656	44.491	Security deposits
Lain-lain	2.586	3.489	Others
Total	3.473.443	1.701.348	Total

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), dengan persentase pemilikan sebesar 4,49%, disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), in which the Company has an ownership interest of 4.49%, is carried at cost. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

11. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	715.808	2.224.756	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	77.822	421.329	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	29.208	23.981	<i>Japanese Yen</i>
Sub-total	822.838	2.670.066	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 16)			<i>Related parties (Note 16)</i>
Dolar AS	10.526.765	13.047.018	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	3.051	-	<i>Japanese Yen</i>
Sub-total	10.529.816	13.047.018	<i>Sub-total</i>
Total	11.352.654	15.717.084	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable-trade is as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Lancar	11.285.612	15.350.129	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	57.627	366.928	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.666	27	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.749	-	<i>61 - 90 days</i>
Total	11.352.654	15.717.084	Total

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables were unsecured and non-interest bearing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			
Rupiah	219.698	380.541	Third parties
Dolar AS	41.725	3.306	Rupiah
Yen Jepang	6.981	334	US Dollar
			Japanese Yen
Subtotal	268.404	384.181	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Dolar AS	31.266	16.523	US Dollar
Rupiah	15.102	17.837	Rupiah
Yen Jepang	-	19.685	Japanese Yen
Subtotal	46.368	54.045	Subtotal
Total	314.772	438.226	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE-OTHERS

The details of accounts payable-others are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			
Rupiah	219.698	380.541	Third parties
Dolar AS	41.725	3.306	Rupiah
Yen Jepang	6.981	334	US Dollar
			Japanese Yen
Subtotal	268.404	384.181	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Dolar AS	31.266	16.523	US Dollar
Rupiah	15.102	17.837	Rupiah
Yen Jepang	-	19.685	Japanese Yen
Subtotal	46.368	54.045	Subtotal
Total	314.772	438.226	Total

Akun ini terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas beban jasa pengiriman dan lainnya.

This account mostly consists of payables to third parties related to freight other expenses.

13. AKRUAL

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Royalti (Catatan 16)	371.509	381.557	Royalty (Note 16)
Transportasi	279.595	166.931	Transportation
Pembelian aset tetap	216.789	312.667	Acquisition of fixed assets
Utilitas	96.304	133.210	Utilities
Jasa	73.006	113.817	Services
Bahan baku dan suku cadang	36.364	134.190	Raw materials and spareparts
Komisi	36.197	3.173	Commission
Lain-lain	175.490	183.313	Others
Total	1.285.254	1.428.858	Total

13. ACCRUALS

The details of accruals are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Royalti (Catatan 16)	371.509	381.557	Royalty (Note 16)
Transportasi	279.595	166.931	Transportation
Pembelian aset tetap	216.789	312.667	Acquisition of fixed assets
Utilitas	96.304	133.210	Utilities
Jasa	73.006	113.817	Services
Bahan baku dan suku cadang	36.364	134.190	Raw materials and spareparts
Komisi	36.197	3.173	Commission
Lain-lain	175.490	183.313	Others
Total	1.285.254	1.428.858	Total

14. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Pajak penghasilan badan - 2019	287.080	-	Corporate income tax - 2019
Pajak penghasilan badan - 2017	1.142.692	876.174	Corporate income tax - 2017
Pajak penghasilan badan - 2014	4.361.666	-	Corporate income tax - 2014
Pajak penghasilan badan - 2013	-	2.945.983	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan badan - 2011	-	871.812	Corporate income tax - 2011
Pajak penghasilan pasal 26 - 2014	2.664	-	Income tax article 26 - 2014
Total	5.794.102	4.693.969	Total

14. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

This account consists of:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Pajak penghasilan badan - 2019	287.080	-	Corporate income tax - 2019
Pajak penghasilan badan - 2017	1.142.692	876.174	Corporate income tax - 2017
Pajak penghasilan badan - 2014	4.361.666	-	Corporate income tax - 2014
Pajak penghasilan badan - 2013	-	2.945.983	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan badan - 2011	-	871.812	Corporate income tax - 2011
Pajak penghasilan pasal 26 - 2014	2.664	-	Income tax article 26 - 2014
Total	5.794.102	4.693.969	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Audit pajak untuk tahun fiskal 2017

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$266.518 dari klaim tagihan pajak sebesar AS\$876.174. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2019. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Agustus 2019 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas keberatan masih berlangsung.

Audit pajak untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar AS\$4.361.666. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 5 November 2019. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 9 September 2019 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas keberatan masih berlangsung.

14. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

Tax audit for fiscal year 2017

On July 24, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter for corporate income tax of fiscal year 2017 amounting to US\$266,518 from a claim for tax refund amounting to US\$876,174. The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on October 22, 2019. The Company made full payment for the tax underpayment on August 22, 2019 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. Up to the completion date of these financial statements, the objection process is still ongoing.

Tax audit for fiscal year 2014

On August 7, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter for corporate income tax of fiscal year 2014 amounting to US\$4,361,666. The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on November 5, 2019. The Company made full payment for the tax underpayment on September 9, 2019 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. Up to the completion date of these financial statements, the objection process is still ongoing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Audit pajak untuk tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 sebesar AS\$2.418.237 dari klaim tagihan pajak sebesar AS\$527.746. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 21 September 2015. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 31 Juli 2015 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Pada tanggal 13 September 2016, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar tersebut. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Desember 2016. Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pada tanggal 7 Februari 2020.

Audit pajak untuk tahun fiskal 2011

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011 sebesar Rp12.418.095.400 (setara dengan AS\$871.812). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 14 Maret 2016. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Januari 2016 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Pada tanggal 10 Maret 2017, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar tersebut. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Mei 2017. Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pada tanggal 7 Februari 2020.

14. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

Tax audit for fiscal year 2013

On June 29, 2015, the Company received an underpayment tax assessment letter for corporate income tax of fiscal year 2013 amounting to US\$2,418,237 from a claim for tax refund amounting to US\$527,746. The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on September 21, 2015. The Company made full payment for the tax underpayment on July 31, 2015 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. On September 13, 2016, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment balance. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on December 8, 2016. On December 11, 2019, the Company received decision letter which fully agreed with the Company's appeal. The Company fully received the refund on February 7, 2020.

Tax audit for fiscal year 2011

On December 21, 2015, the Company received an underpayment tax assessment letter for corporate income tax of fiscal year 2011 amounting to Rp12,418,095,400 (equivalent to US\$871,812). The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on March 14, 2016. The Company made full payment for the tax underpayment on January 15, 2016 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. On March 10, 2017, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment balance. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on May 29, 2017. On December 11, 2019, the Company received decision letter which fully agreed with the Company's appeal. The Company fully received the refund on February 7, 2020.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Audit pajak untuk tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima surat permohonan peninjauan kembali, yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung, dari pengadilan pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempersiapkan surat tanggapan untuk peninjauan kembali tersebut.

Pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun fiskal 2014 sebesar Rp43.623.836 (setara dengan AS\$2.664). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2019. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 4 September 2019 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas keberatan masih berlangsung.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Pajak pertambahan nilai, neto	95.731	480.879
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) - final	3.666	3.418
Pasal 21	49.133	42.852
Pasal 23	4.418	5.032
Pasal 25	-	2.850
Pasal 26	21.034	17.235
Pasal 29	-	399.914
Total	173.982	952.180

14. TAXATION (continued)

a. *Estimated claims for tax refund (continued)*

Tax audit for fiscal year 2011 (continued)

Subsequently, on June 20, 2020, the Company received request for judicial review letter, which was requested by the Directorate General of Taxation to the Supreme Court, from the Tax Court. Up to the completion date of these financial statements, the Company is still preparing the response letter related the judicial review and the result of judicial review could not yet determined.

Income tax article 26 for fiscal year 2014

On August 20, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter for income tax article 26 of fiscal year 2014 amounting to Rp43,623,836 (equivalent to US\$2,664). The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on November 18, 2019. The Company made full payment for the tax underpayment on September 4, 2019 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. Up to the completion date of these financial statements, the objection process is still ongoing.

b. *Taxes payable*

Taxes payable consist of:

*Value-added tax, net
Income taxes
Article 4 (2) - final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29*

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak	3.587.045	2.828.979
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja, neto	(251.408)	138.473
Penyusutan aset tetap	(76.015)	19.177
Beda tetap:		
Sewa	99.648	107.947
Telepon	5.879	6.116
Sumbangan	5.724	37.742
Hiburan	2.026	4.192
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(23.436)	(25.609)
Penghasilan kena pajak	3.349.463	3.117.017

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sudah dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2018.

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebagaimana dinyatakan di atas akan dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2019.

- d. Beban pajak kini

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2020	2019
Penghasilan kena pajak	3.349.463	3.117.017
Beban pajak kini	837.366	779.255
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	306.230	338.551
Pasal 23	15.610	23.689
Pasal 25	802.606	17.101
Total	1.124.446	379.341
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak)	(287.080)	399.914

14. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between profit before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit is as follows:

Profit before tax expense
Temporary differences:
Provision for employee benefits, net
Depreciation of fixed assets
Permanent differences:
Rental
Telephone
Donation
Entertainment
Interest income subject to final tax
Taxable profit

The Company's estimated taxable profit for the year ended March 31, 2019 has been reported to the Tax Office in its 2018 Annual Corporate Income Tax Return.

The Company's estimated taxable profit for the year ended March 31, 2020, as mentioned above will be reported to the Tax Office in its 2019 Annual Corporate Income Tax Return.

- d. Current tax expense

The computation for current tax expense and income tax payable (estimated claim for tax refund) is as follows:

Taxable profit
Current tax expense
Less prepayments of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Total
Income tax payable (estimated claim for tax refund)

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

- e. Beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- e. Tax expense of the Company consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Kini	(837.366)	(779.255)	Current
Tangguhan	(402.913)	39.413	Deferred
Beban pajak, neto	(1.240.279)	(739.842)	Tax expense, net

- f. Manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- f. The deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended March 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi:</u>			<u>Credited (charged) to profit or loss:</u>
Penyisihan imbalan kerja	(342.812)	34.619	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(60.101)	4.794	Depreciation of fixed assets
Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dibebankan ke laba rugi, neto	(402.913)	39.413	Deferred tax benefit (expense) charged to profit or loss, net
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Charged to other comprehensive income:</u>
Beban pajak tangguhan atas laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(130.717)	(176.085)	Deferred tax expense on re-measurement gain on employee benefits liability

- g. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- g. The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja	1.211.636	1.685.165	Employee benefits liability
Aset tetap	167.791	227.892	Fixed assets
Total	1.379.427	1.913.057	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25% berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba sebelum beban pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak	3.587.045	2.828.979	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	896.761	707.245	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	22.460	32.597	<i>Permanent differences at applicable tax rate</i>
Penyesuaian pada tarif pajak	321.058	-	<i>Adjustment on tax rate</i>
Beban pajak, neto	1.240.279	739.842	<i>Tax expense, net</i>

14. TAXATION (continued)

h. The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% based on existing tax regulation to the profit before tax expense and tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2020 and 2019 is as follows:

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Uang muka pelanggan	365.061	839.640	<i>Advances from customers</i>
Utang dividen (Catatan 18)	2.794	3.055	<i>Dividends payable (Note 18)</i>
Total	367.855	842.695	<i>Total</i>

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account consists of:

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

		31 Maret/March 31,				
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
		2020	2019	2020	2019	
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>						<u>Accounts receivable-trade (Note 4)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	3.883.123	4.377.281	4,23	4,68	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd. Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	4.455.795	4.099.892	4,86	4,38	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd. Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	
PT Karya Sumiden Indonesia	800.866	2.481.978	0,87	2,65	PT Karya Sumiden Indonesia	
Sumisetsu Philippines Inc.	577.877	440.729	0,63	0,47	Sumisetsu Philippines Inc.	
PT Sumi Indo Wiring Systems	232.918	-	0,25	-	PT Sumi Indo Wiring Systems	
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	176.080	228.586	0,19	0,24	PT Taiyo Sinar Raya Teknik	
J. Power Systems Corp.	157.956	476.538	0,17	0,51	J. Power Systems Corp.	
	-	18.864	-	0,02		
Total	10.284.615	12.123.868	11,20	12,95	Total	
<u>Piutang lain-lain</u>						<u>Accounts receivable-others</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	2.087	-	0,00	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	594	682	0,00	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	-	16.325	-	0,02	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	
Total	2.681	17.007	0,00	0,02	Total	
<u>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 10)</u>						<u>Other non-current assets (Note 10)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	1.748.632	1.210.124	1,91	1,29	PT Karya Sumiden Indonesia	
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>						<u>Accounts payable-trade (Note 11)</u>
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	3.051	-	0,01	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	10.088.827	12.662.519	45,13	48,33	PT Karya Sumiden Indonesia	
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	432.293	384.499	1,93	1,47	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	
SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd.	5.645	-	0,03	-	SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd.	
Total	10.529.816	13.047.018	47,10	49,80	Total	
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>						<u>Accounts payable-others (Note 12)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	26.073	19.685	0,12	0,08	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	15.102	10.817	0,07	0,04	PT Taiyo Sinar Raya Teknik	
Sumitomo Wiring Systems Ltd. Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	5.193	2.781	0,02	0,01	Sumitomo Wiring Systems Ltd. Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	
PT SEI Consulting Jakarta	-	12.717	-	0,05	PT SEI Consulting Jakarta	
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	-	7.021	-	0,03	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	
	-	1.024	-	0,00		
Total	46.368	54.045	0,21	0,21	Total	

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

		31 Maret/March 31,				
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
		2020	2019	2020	2019	
<u>Akrua (Catatan 13)</u>						<u>Accruals (Note 13)</u>
<u>Jasa</u>						<u>Service</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		9.269	45.429	0,04	0,17	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Royalti</u>						<u>Royalty</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		33.246	41.861	0,15	0,16	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.		338.263	339.696	1,51	1,30	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
<u>Lain-lain</u>						<u>Others</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI (Philippines) Incorporated		36.198	-	0,16	-	SEI (Philippines) Incorporated
SEI Thai Holding Co., Ltd.		2.610	-	0,01	-	SEI Thai Holding Co., Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		-	8.800	-	0,03	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia		-	2.183	-	0,01	PT Karya Sumiden Indonesia
Total		419.586	437.969	1,87	1,67	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,						
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
		2020	2019	2020	2019	
<u>Penjualan neto (Catatan 19)</u>						<u>Net sales (Note 19)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		77.794.096	74.514.936	38,78	37,57	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.		46.962.093	47.614.025	23,41	24,01	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		16.706.669	10.879.604	8,33	5,49	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia		7.577.065	7.002.912	3,78	3,53	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		2.241.072	1.708.504	1,12	0,86	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT Sumi Indo Wiring Systems		2.062.854	2.009.724	1,03	1,01	PT Sumi Indo Wiring Systems
Sumisetsu Philippines Inc.		313.444	-	0,16	-	Sumisetsu Philippines Inc.
J. Power Systems Corp.		-	60.333	-	0,03	J. Power Systems Corp.
Lain-lain		19.584	29.881	0,00	0,02	Others
Total		153.676.877	143.819.919	76,61	72,52	Total
<u>Pembelian (Catatan 20)</u>						<u>Purchases (Note 20)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		3.027	33.713	0,00	0,02	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia		143.633.857	149.697.369	76,48	80,06	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.		4.965.578	5.062.694	2,64	2,71	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Total		148.602.462	154.793.776	79,12	82,79	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Beban pokok penjualan					<i>Cost of goods sold</i>
<u>Entitas induk</u>					<i>Parent entity</i>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	84.391	93.097	0,04	0,05	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<i>Under common control of the parent entity</i>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	15.975	40.386	0,01	0,02	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
PT SEI Consulting Jakarta	34.022	33.478	0,02	0,02	PT SEI Consulting Jakarta
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	5.728	1.945	0,00	0,00	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Total	140.116	168.906	0,07	0,09	Total
Beban penjualan					<i>Selling expenses</i>
<u>Beban royalti (Catatan 21)</u>					<i>Royalty expense (Note 21)</i>
<u>Entitas induk</u>					<i>Parent entity</i>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	199.781	201.511	4,29	3,50	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<i>Under common control of the parent entity</i>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	1.470.749	1.488.707	31,60	25,89	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Total	1.670.530	1.690.218	35,89	29,39	Total
Beban jasa - tenaga ahli					<i>Service fee - professional</i>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<i>Under common control of the parent entity</i>
SEI Thai Holding Co., Ltd.	3.210	-	0,07	-	SEI Thai Holding Co., Ltd.
Total	3.210	-	0,07	-	Total
Beban komisi penjualan					<i>Sales commission expense</i>
<u>Entitas induk</u>					<i>Parent entity</i>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	6.000	6.000	0,13	0,10	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<i>Under common control of the parent entity</i>
SEI (Philippines) Incorporated	36.198	-	0,78	-	SEI (Philippines) Incorporated
Total	42.198	6.000	0,91	0,10	Total
Beban umum dan administrasi					<i>General and administrative expenses</i>
Beban jasa - tenaga ahli					<i>Service fee - professional</i>
<u>Entitas induk</u>					<i>Parent entity</i>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	29.465	29.028	1,08	1,05	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<i>Under common control of the parent entity</i>
PT SEI Consulting Jakarta	145.701	44.024	5,35	1,59	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	34.236	15.600	1,26	0,56	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Total	209.402	88.652	7,69	3,20	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Penghasilan usaha lainnya</u>					<u>Other operating income</u>
<u>Penghasilan jasa manajemen</u>					<u>Management fee income</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	7.655	14.425	5,26	8,32	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Penerimaan dividen kas (Catatan 21)</u>					<u>Receipt of cash dividend (Note 21)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	93.364	155.235	64,18	89,56	PT Karya Sumiden Indonesia

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

The accounts receivable from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

a. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) dimana Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada KSI, antara lain dalam bidang keuangan dan akuntansi, personalia dan administrasi. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 1 Mei 2002, jasa manajemen yang dibayarkan sebesar Rp18.000.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tanggal 1 Maret 2019, jasa manajemen yang dibayarkan menjadi sebesar Rp9.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Penghasilan terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$7.655 dan AS\$14.425 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini sebesar AS\$594 dan AS\$682 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

a. On May 1, 2002, the Company entered into a Management Service Agreement with PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) whereby the Company agreed to provide KSI with management services, such as finance and accounting, personnel and administration. Based on the agreement between both parties dated May 1, 2002, the management fee payment amounted to Rp18,000,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 1, 2019, the management fee payment become amounted to Rp9,000,000 per month. This agreement will be valid until March 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related income under this agreement amounted to US\$7,655 and US\$14,425 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and is recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance of receivable arising from this transaction amounted to US\$594 and US\$682 as of March 31, 2020 and 2019, respectively, and presented as "Accounts receivable-others" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang (SEI) atas kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan platform bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "authorized supplier", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur SEI group, mempertahankan "global supply chain" grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2020, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$199.781 dan AS\$201.511 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$33.246 dan AS\$41.861 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrua" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- b. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan (SEI) on power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. In return, the Company have to pay royalty to SEI the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. The license agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2020, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$199,781 and US\$201,511 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$33,246 and US\$41,861 as of March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian bantuan teknis dengan SEI, dimana Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 21 Januari 2017, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan sebesar JP¥194.740 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan menjadi sebesar JP¥267.500 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$29.465 dan AS\$29.028 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$7.397 dan AS\$7.243 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrua" pada laporan posisi keuangan.
- d. Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI, dimana SEI, melalui SEI Dubai, antara lain melakukan komunikasi produk Perusahaan kepada pelanggan dan melaporkan kepada Perusahaan mengenai situasi pasar. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 8 Oktober 2015, komisi penjualan yang dibayarkan sebesar AS\$2.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 31 Maret 2018, komisi penjualan yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$500 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$6.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- c. The Company has an existing technical service agreement with SEI, whereby the Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the Company's systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated January 21, 2017, the professional fee payment amounted to JP¥194,740 per month. However, based on the renewal agreement dated February 21, 2018, the professional fee payment become amounted to JP¥267,500 per month. This agreement is valid until March 31, 2020 and is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$29,465 and US\$29,028 for the year ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$7,397 and US\$7,243 as of March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.
- d. On December 11, 2008, the Company entered into a Service Agreement with SEI, whereby SEI, through SEI Dubai, among others, communicates with customers relating to the Company's products and report to the Company the latest situation of the market. Based on the agreement between both parties dated October 8, 2015, the sales commission payment amounted to US\$2,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 31, 2018, the sales commission payment become amounted to US\$500 per month. This agreement will be valid to March 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US\$6,000 for the years ended March 31, 2020 and 2019, and are recorded under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2020 and 2019.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), dimana SEIS setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan sesuai dengan permintaan Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$34.236 dan AS\$15.600 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) atas kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan "non - exclusive right" untuk menggunakan paten dan "know-how" untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2020, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah AS\$15.975 dan AS\$40.386 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- e. On April 1, 2015, the Company entered into a Service Agreement with Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), whereby SEIS agrees to provide and render services and assistance as may be required by the Company to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR) operations. This agreement is valid until March 31, 2020 and is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US\$34,236 and US\$15,600 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2020 and 2019.
- f. On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) on motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant non-exclusive right to use patent and "know-how" to manufacture and to sell the licensed products. The license agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2020, the agreement is still valid. The related charges under this agreement is US\$15,975 and US\$40,386 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2020 and 2019.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalti kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$1.470.749 dan AS\$1.488.707 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$338.263 dan AS\$339.696 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.
- h. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta (SECJ) dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2013 hingga 31 Maret 2014 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 31 Maret 2020, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$34.022 dan AS\$33.478 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan AS\$145.701 dan AS\$44.024 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- g. Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty to SWS the amount equivalent to 3.0% of sales to third parties. The license agreement is valid until December 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$1,470,749 and US\$1,488,707 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$338,263 and US\$339,696 as of March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.
- h. On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta (SECJ), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR), finance and accounting, and manufacturing management operations. This agreement is valid starting July 1, 2013 until March 31, 2014 and is automatically renewed every year. As of March 31, 2020, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$34,022 and US\$33,478 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US\$145,701 and US\$44,024 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2020 and 2019.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), dimana Perusahaan menunjuk SEPI menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan produk Perusahaan, antara lain melakukan aktivitas pemasaran di Filipina, mendukung personel yang ditunjuk oleh Perusahaan atas kunjungan mereka ke konsumen tertentu, mengadakan kunjungan ke konsumen tertentu, dan memproses klaim dari konsumen tertentu tersebut. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun.

Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$36.198 dan AS\$Nihil masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$36.198 dan AS\$Nihil masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties**

- Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/Japan

**Dalam pengendalian entitas induk yang sama/
Under common control of the parent entity**

- Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte.Ltd., Singapura/Singapore
- PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/Indonesia
- Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo, Jepang/Japan
- PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/Indonesia
- J. Power Systems Corp., Jepang/Japan

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- i. On January 1, 2006, the Company entered into a Service Agreement with SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), whereby the Company contracted SEPI to provide certain services in connection with the Company's products, include performing marketing activities in the Philippines, supporting the persons designated by the Company in their visits to their specified customers, visiting specified customers, and processing claims from specified customers. The agreement is renewed every year.

The related expenses under this agreement amounted to nil and US\$36,198 and US\$Nil for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$36,198 and US\$Nil as of March 31, 2020 and 2019, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

The relationships and nature of transactions with related parties are as follows:

**Sifat transaksi/
Nature of transactions**

Penjualan, pembelian bahan baku, aset tetap, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, pembayaran dividen kas, dan penjamin pinjaman/
Sales, purchases of raw materials, fixed asset, royalty charges, sales commission charges, technical fee, cash dividends payment, and loan guarantor

Penjualan/Sales

Penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen, dan penerimaan dividen kas/
Sales, purchases of raw materials, management fee and cash dividends received

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Pihak berelasi (lanjutan)/
Related parties (continued)**

**Sifat transaksi (lanjutan)/
Nature of transactions (continued)**

**Dalam pengendalian entitas induk yang sama (lanjutan)/
Under common control of the parent entity (continued)**

- PT Sumiden Serasi Wire Product, Indonesia/Indonesia	Penjualan/Sales
- Sumitomo Densetsu Co. Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
- Sumiden International Trading Vietnam Co. Ltd., Vietnam/Vietnam	Penjualan/Sales
- Sumisetsu Philippines Inc., Filipina/Philippines	Penjualan/Sales
- SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd., Thailand/Thailand	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
- SEI Thai Holding Co., Ltd., Thailand/Thailand	Jasa tenaga ahli/ Professional fees
- Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/Japan	Beban royalty dan perjanjian lisensi/ Royalty charges and licenses agreement
- SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/Philippines	Penjualan dan beban komisi penjualan/ Sales and commission charges
- Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/ Purchase of raw materials and professional fee
- PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/Indonesia	Penjualan dan jasa konstruksi/ Sales and construction services
- PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/Indonesia	Jasa tenaga ahli/ Professional fees

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Sulim Herman Limbono (Wakil Presiden Direktur)	1.124.000	0,10%	48.147	Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Toshihiko Terao (Presiden Direktur)	40.000	0,00%	1.713	Toshihiko Terao (President Director)
<u>Bukan manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Masyarakat (masing- masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	94.350.000	7,70%	4.041.534	Public (each below 5% ownership)
Total	1.224.000.000	100,00%	52.430.707	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371
Neto	222.083

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Maret 2020, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS\$1.658.721 (2019: AS\$1.608.721).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2019, yang diaktakan dalam akta No. 56 tanggal 22 Juli 2019, oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen kas sebesar AS\$773.568 (AS\$0,00063 per saham) atau setara dengan 37,03% dari laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Para pemegang saham juga menyetujui untuk memindahkan sebagian saldo laba ke cadangan umum sebesar AS\$50.000.

17. CAPITAL STOCK (continued)

The details of the additional paid-in capital as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

		Initial public offering - 1991
		Distribution of bonus shares - 1993
		Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998
		Quasi-reorganization, net - 2000
	Net	Net

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2020, the Company's general reserve amounted to US\$1,658,721 (2019: US\$1,608,721).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes for the year ended March 31, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the annual general meeting stockholders' on July 22, 2019, which was notarized under deed No. 56 dated July 22, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$773,568 (US\$0.00063 per share) or equivalent to 37.03% of the Company's net income for the year ended March 31, 2019. The stockholders also approved to transfer part of its retained earnings to general reserve amounting to US\$50,000.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 September 2018, yang diaktakan dalam akta No. 50 tanggal 10 September 2018, oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen kas sebesar AS\$411.264 (AS\$0,00034 per saham) atau setara dengan 33,34% dari laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Para pemegang saham juga menyetujui untuk memindahkan sebagian saldo laba ke cadangan umum sebesar AS\$20.000.

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar AS\$2.794 (31 Maret 2019: AS\$3.055), disajikan sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)

Based on the minutes of the annual general meeting stockholders' on September 10, 2018, which was notarized under deed No. 50 dated September 10, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$411,264 (US\$0.00034 per share) or equivalent to 33.34% of the Company's net income for the year ended March 31, 2018. The stockholders also approved to transfer part of its retained earnings to general reserve amounting to US\$20,000.

As of March 31, 2020, the outstanding dividends payable not yet claimed by the stockholders amounted to US\$2,794 (March 31, 2019: US\$3,055), which is presented as "Other current liabilities" in the statement of financial position (Note 15).

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Kabel	192.646.792	191.004.562	Cables
Lain-lain	7.938.207	7.343.379	Others
Total	200.584.999	198.347.941	Total

19. NET SALES

The details of the net sales by type of products are as follows:

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Ekspor	146.009.841	141.884.497	Export
Lokal	54.575.158	56.463.444	Local
Total	200.584.999	198.347.941	Total

The details of the net sales by type of geography are as follows:

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 16)	153.676.877	143.819.919	Related parties (Note 16)
Pihak ketiga	46.908.122	54.528.022	Third parties
Total	200.584.999	198.347.941	Total

The details of the net sales by customer classification are as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	77.794.096	74.514.936
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	46.962.093	47.614.025
Total	124.756.189	122.128.961

19. NET SALES (continued)

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows:

Related parties (Note 16)
Sumitomo Electric Industries Ltd.,
Japan
Sumitomo Electric Automotive
Products (Singapore) Pte. Ltd.

Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2020	2019
Pemakaian bahan baku	168.470.676	175.016.564
Upah buruh langsung	3.725.683	3.511.789
Beban pabrikasi	11.110.312	10.913.174
Total Beban Produksi	183.306.671	189.441.527
Barang dalam proses (Catatan 5)		
Awal tahun	10.631.241	6.840.821
Akhir tahun	(6.575.532)	(10.631.241)
Beban Pokok Produksi	187.362.380	185.651.107
Barang jadi (Catatan 5)		
Awal tahun	7.323.446	8.659.522
Akhir tahun	(6.878.313)	(7.323.446)
Beban Pokok Penjualan	187.807.513	186.987.183

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead

Total Manufacturing Cost

Work in-process (Note 5)
At beginning of the year
At end of the year

Cost of Goods Manufactured

Finished goods (Note 5)
At beginning of the year
At end of the year

Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak berelasi sebesar AS\$148.602.462 dan AS\$154.793.776 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, atau 79,12% dan 82,79% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 16).

The Company's purchases from related parties amounted to US\$148,602,462 and US\$154,793,776 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, which represent 79.12% and 82.79% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively (Note 16).

Pembelian di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS\$143.633.857 dan AS\$149.697.369 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 atau 71,61% dan 75,47% dari total penjualan neto Perusahaan.

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US\$143,633,857 and US\$149,697,369 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, which represent 71.61% and 75.47% of the Company's net sales.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Royalti (Catatan 16)	1.670.530	1.690.218	Royalty (Note 16)
Transportasi	1.584.509	2.313.299	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	811.499	977.574	Salaries and employee benefits
Distribusi penalti	249.300	365.134	Penalty distribution
Lain-lain	337.887	404.243	Others
Total	4.653.725	5.750.468	Total

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.680.042	1.991.010	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	231.979	145.690	Repair and maintenance
Jasa tenaga ahli	229.789	245.559	Professional fees
Pajak dan lisensi	158.176	17.247	License and tax
Pos dan telekomunikasi	86.932	102.173	Postage and telecommunication
Sewa	79.445	76.682	Rental
Lain-lain	259.466	185.252	Others
Total	2.725.829	2.763.613	Total

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Rugi pelepasan aset tetap, neto	888.337	92.308	Loss on disposal of fixed assets, net
Rugi selisih kurs, neto	822.579	33.194	Loss on foreign exchange, net
Beban lainnya	489	365	Other expenses
Total	1.711.405	125.867	Total

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
Dividen kas (Catatan 16)	93.364	155.235	Cash dividend (Note 16)
Penghasilan lainnya	52.108	18.092	Other income
Total	145.472	173.327	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jangka panjang

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 April 2020 dan 2 April 2019 dengan menerapkan metode "Projected Unit Credit" dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	8,15%	7,7%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun (tahun)	56	56	<i>Retirement age (years)</i>
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% of mortality	<i>Disability rates</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 2% di usia 45 dan 2% per tahun setelahnya	10% up to age 20 years old and reducing linearly to 2% at age 45 years old and 2% per annum	<i>Turnover rates</i>

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Imbalan pasca-kerja	5.884.532	6.666.065	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan penghargaan masa kerja	81.850	74.591	<i>Long service awards</i>
Total	5.966.382	6.740.656	Total

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statement of financial position as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	6.740.656	7.306.521	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	996.918	787.657	<i>Expenses during the year</i>
Pembayaran imbalan	(359.603)	(391.237)	<i>Benefits payment</i>
Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(522.866)	(704.341)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Laba selisih kurs	(888.723)	(257.944)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	5.966.382	6.740.656	Balance at end of year

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Beban penyisihan liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Maret/Year ended March 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	293.562	257.780
Beban bunga	513.242	457.976
Pembayaran melebihi penyisihan	134.715	47.985
Total	941.519	763.741

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja berkaitan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan awal	6.666.065	7.219.449
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	293.562	257.780
Beban bunga	513.242	457.976
Pembayaran imbalan	(188.846)	(311.761)
Laba selisih kurs	(876.625)	(253.038)
	(258.667)	150.957
<u>(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(88.896)	(1.395.415)
Penyesuaian pengalaman	(433.970)	691.074
	(522.866)	(704.341)
Saldo akhir tahun	5.884.532	6.666.065

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Post-employment benefits

The provision for post-employee benefits liability based on independent actuary's calculation for the years ended March 31, 2020 and 2019 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal	
31 Maret/Year ended March 31,	
	2020
Biaya jasa kini	257.780
Beban bunga	457.976
Pembayaran melebihi penyisihan	47.985
Total	763.741

Current service cost
Interest expense
Provision for excess payment

The movements of the post-employee benefits liability relating to Labor Law No. 13/2003 for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan awal	6.666.065	7.219.449
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	293.562	257.780
Beban bunga	513.242	457.976
Pembayaran imbalan	(188.846)	(311.761)
Laba selisih kurs	(876.625)	(253.038)
	(258.667)	150.957
<u>(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(88.896)	(1.395.415)
Penyesuaian pengalaman	(433.970)	691.074
	(522.866)	(704.341)
Saldo akhir tahun	5.884.532	6.666.065

Beginning present value of obligation

Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Gain on foreign exchange

Re-measurement (gain) loss charged to other comprehensive income:
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustment

Based on collective labor agreement between the Company and "Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Imbalan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Total liabilitas imbalan penghargaan masa kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan	81.850	74.591

Total yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	21.072	21.481
Beban bunga	4.424	4.773
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	29.903	(2.338)
Total	55.399	23.916

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	74.591	87.072
Beban tahun berjalan	55.399	23.916
Pembayaran imbalan	(36.042)	(31.490)
Laba selisih kurs	(12.098)	(4.907)
Saldo akhir tahun	81.850	74.591

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability</u>	<u>Key assumptions</u>
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(293.296)/323.377	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	346.723/(317.981)	Salary increases rate per annum

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Long service awards (continued)

The long service awards obligation recognized in the statement of financial position are as follows:

31 Maret/March 31,		
2020	2019	
81.850	74.591	Present value of obligation

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
2020	2019	
21.072	21.481	Current service cost
4.424	4.773	Interest cost
29.903	(2.338)	Re-measurement of present value of obligation
55.399	23.916	Total

Movements in the present value of obligation

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2020 is as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability	Key assumptions
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(377.964)/416.809	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	445.184/(407.888)	Salary increases rate per annum

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam 12 bulan mendatang	404.902	105.014	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	2.801.630	2.764.179	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	2.771.465	3.733.752	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	1.886.744	2.514.226	Beyond 10 years
Total	7.864.741	9.117.171	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 7,57 tahun (2019: 8,13 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jangka pendek

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, terdapat liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang merupakan akrual proporsi kenaikan gaji yang belum dibayarkan masing-masing sebesar AS\$93.143 dan AS\$77.774.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2019 is as follows:

(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability	Key assumptions
(377.964)/416.809	Discount rate per annum
445.184/(407.888)	Salary increases rate per annum

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit liability in future years:

	2020	2019	
Dalam 12 bulan mendatang	404.902	105.014	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	2.801.630	2.764.179	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	2.771.465	3.733.752	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	1.886.744	2.514.226	Beyond 10 years
Total	7.864.741	9.117.171	Total

The average duration of the employee benefits liability as of March 31, 2020 is 7.57 years (2019: 8.13 years).

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

Short-term

As of March 31, 2020 and 2019, there are short-term employee benefits liability which represents accrued salary increment proportion that has not been paid amounting to US\$93,143 and US\$77,774, respectively.

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan melakukan perikatan dengan beberapa pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Maret 2020 sebesar AS\$1.946.481, Rp11.037.282.120, dan JP¥5.220.550.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company made the commitments with the suppliers for purchase of raw materials, which will be utilized on several dates after March 31, 2020 amounting to US\$1,946,481, Rp11,037,282,120, and JP¥5,220,550.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan dari bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS\$6.545.402 dan AS\$7.343.167.
- c. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dengan batas maksimum senilai AS\$6.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2020.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah Nihil untuk Dolar AS dan Rupiah dengan suku bunga masing-masing berkisar dari 0,86% sampai dengan 2,81% dan antara 6,44% sampai dengan 7,75% per tahun.

- d. Pada tanggal 10 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum senilai AS\$9.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2020.

Selama tahun berjalan Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini. Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$2.800.000, dan RpNihil untuk Dolar AS dan Rupiah dengan suku bunga masing-masing berkisar dari 0,95% sampai dengan 2,75% dan antara 5,75% sampai dengan 7,55% per tahun.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. As of March 31, 2020 and 2019, the Company has unused bank guarantee facilities from certain banks totaling to US\$6,545,402 and US\$7,343,167, respectively.
- c. On August 9, 2019, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) with a maximum limit of US\$6,000,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan. This facility are valid up to August 9, 2020.

During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of March 31, 2020, the outstanding balance amounting are Nil for US Dollar and Indonesian Rupiah with the interest rates ranged from 0.86% to 2.81% and 6.44% to 7.75% per annum during the year, respectively.

- d. On August 10, 2019, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$9,000,000 or its equivalent to Rupiah. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan. This facility is valid up to August 9, 2020.

During the year, the Company has utilized all of this facility. As of March 31, 2020, the outstanding balance amounting are US\$2,800,000 and RpNil for US Dollar and Indonesian Rupiah with the interest rates ranged from 0.95% to 2.75% and 5.75% to 7.55% per annum during the year, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rp 51.792.965.375 JP¥ 592.133	Rp 53.877.864.064 JP¥ 909.264	3.164.475 5.458	3.782.496 8.207	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	Rp 190.736.300.246	Rp 146.526.384.967	11.653.713	10.286.885	Accounts receivable Trade
Lain-lain	Rp 176.073.750 JP¥ 300.000	Rp 178.919.956 Ro -	10.758 2.765	12.561 -	Others
Aset lancar lainnya	Rp 75.000.000	Rp -	4.582	-	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	Rp 43.623.836	Rp 12.418.095.400	2.664	871.813	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	Rp 650.494.306	Rp 647.827.803	39.744	45.481	Other non-current assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	Rp 11.715.629.166 JP¥ 3.499.750	Rp 31.689.435.396 JP¥ 2.656.800	715.808 32.259	2.224.757 23.981	Accounts payable Trade
Lain-lain	Rp 3.842.989.867 JP¥ 757.360	Rp 5.674.486.318 JP¥ 2.217.919	234.800 6.981	398.378 20.019	Others
Akrual	Rp 9.354.460.658 JP¥ 11.136.114	Rp 10.668.973.214 JP¥ 9.431.129	571.544 102.647	749.015 85.126	Accruals
Utang jangka pendek lainnya	Rp 45.722.012	Rp 43.511.123	2.794	3.055	Other current liability
Mata uang asing neto - aset (liabilitas)	Rp 218.515.655.810 JP¥ (14.501.091)	Rp 165.572.686.139 JP¥ (13.396.584)	13.350.990 (133.664)	11.624.032 (120.919)	Net foreign currency- denominated assets (liabilities)
Setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan - neto			13.217.326	11.503.113	Equivalent in US Dollar at the prevailing rates at reporting date - net

Jika posisi aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 10 Juli 2020, maka laba sebelum beban pajak akan naik sekitar AS\$1.731.562.

If the position of net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2020 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of July 10, 2020, the profit before tax expense will increased by approximately US\$1,731,562.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi menurut jenis produk

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Year ended March 31, 2020**

	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total	
Penjualan neto	192.646.792	7.938.207	200.584.999	Net sales
Beban pokok penjualan	(180.671.772)	(7.135.741)	(187.807.513)	Cost of goods sold
Laba bruto	11.975.020	802.466	12.777.486	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasi			(8.945.487)	Unallocated expenses
Laba usaha			3.831.999	Operating profit
Beban keuangan, neto			(244.954)	Finance expense, net
Laba sebelum beban pajak			3.587.045	Profit before tax expense
Beban pajak, neto			(1.240.279)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan			2.346.766	Profit for the year
Aset tetap, neto	30.743.400	-	30.743.400	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasi			60.986.654	Unallocated assets
Total aset			91.730.054	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			22.354.042	Unallocated liabilities
Beban penyusutan			2.896.003	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap			4.025.008	Capital expenditures for purchase of fixed assets

25. SEGMENT INFORMATION

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Information based on products

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut jenis produk (lanjutan)

Information based on products (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31, 2019			
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total	
Penjualan neto	191.004.562	7.343.379	198.347.941	Net sales
Beban pokok penjualan	(179.788.717)	(7.198.466)	(186.987.183)	Cost of goods sold
Laba bruto	11.215.845	144.913	11.360.758	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasi			(8.466.621)	Unallocated expenses
Laba usaha			2.894.137	Operating profit
Beban keuangan, neto			(65.158)	Finance expense, net
Laba sebelum beban pajak			2.828.979	Profit before tax expense
Beban pajak, neto			(739.842)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan			2.089.137	Profit for the year
Aset tetap, neto	30.144.441	-	30.144.441	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasi			63.463.353	Unallocated assets
Total aset			93.607.794	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			26.197.473	Unallocated liabilities
Beban penyusutan			2.737.017	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap			2.878.665	Capital expenditures for purchase of fixed assets

Informasi menurut jenis geografis

Information based on geography

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2020	2019	
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Ekspor	146.009.841	141.884.497	Export
Lokal	54.575.158	56.463.444	Local
Total	200.584.999	198.347.941	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019:

	31 Maret/March 31			
	Nilai tercatat/ Carrying values		Nilai wajar estimasi/ Estimated fair values	
	2020	2019	2020	2019
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	8.111.901	8.715.325	8.111.901	8.715.325
Piutang usaha	22.097.453	21.539.841	22.097.453	21.539.841
Piutang lain-lain	17.109	28.885	17.109	28.885
Aset lancar lainnya	4.582	-	4.582	-
Aset tidak lancar lainnya:				
Uang jaminan	39.656	44.491	39.656	44.491
Lain-lain	2.586	3.489	2.586	3.489
Total	30.273.287	30.332.031	30.273.287	30.332.031
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman bank jangka pendek	2.800.000	-	2.800.000	-
Utang usaha	11.352.654	15.717.084	11.352.654	15.717.084
Utang lain-lain	314.772	438.226	314.772	438.226
Akrual	1.285.254	1.428.858	1.285.254	1.428.858
Utang jangka pendek lainnya:				
Utang dividen	2.794	3.055	2.794	3.055
Total	15.755.474	17.587.223	15.755.474	17.587.223

a. Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar

Aset keuangan tidak lancar disajikan pada nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2020 and 2019:

31 Maret/March 31	
Nilai wajar estimasi/ Estimated fair values	
2020	2019
Financial Assets	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Accounts receivable-trade	
Accounts receivables-others	
Other current asset	
Other non-current assets:	
Security deposits	
Others	
Total	
Financial Liabilities	
Liabilities measured at amortized cost	
Short-term bank loan	
Accounts payable-trade	
Accounts payable-others	
Accruals	
Other current liability:	
Dividend payable	
Total	

a. All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable-trade, accounts receivable-others, other current asset, accounts payable-trade, accounts payable-others, and accruals approximate their carrying values due to their short-term maturity.

b. Non-current financial assets

Non-current financial assets is presented at its carrying value as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 60 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 16), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari bank dan deposito berjangka, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "counterparty". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Risk management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, accounts payable-trade, accounts payable-others and accruals. The Company also has various principal financial assets such as cash and cash equivalents and accounts receivable-trade, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, commodity price risk, and interest rate risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 60 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Other than accounts receivable-trade due from related parties (Note 16), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks and time deposits, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit ratings.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan nilai mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$133.483 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan sebesar AS\$15.755.474.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of March 31, 2020, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax expense for the year then ended would have been US\$133,483 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of account receivable.

c. Liquidity risk

The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of March 31, 2020, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date amounting to US\$15,755,474.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas di masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap pergerakan suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang paling menguntungkan untuk Perusahaan pada suatu waktu. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/lebih tinggi AS\$233, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. *Commodity price risk*

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

e. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. Currently, the Company does not have formal hedging policy for interest rate exposures.

As at March 31, 2020, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$233 lower/higher accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans with floating interest rates.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2020 dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 April, 2019/ April 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2020/ March 31, 2020
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	-	(2,653,355)	(146,645)	(2,800,000)
Total utang dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	-	(2,653,355)	(146,645)	(2,800,000)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Changes in liability arising from financing activities

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Aktivitas operasional Perusahaan telah dan mungkin terus terdampak oleh wabah Covid-19 yang telah menyebar ke banyak negara termasuk Indonesia. Dampak dari Covid-19 kepada perekonomian dunia dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap operasi bisnis. Dampak wabah Covid-19 di masa depan terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah ini dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which spread to all countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan ini, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 10 Juli 2020. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

29. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of July 10, 2020. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that result in information to be more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan ini, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 10 Juli 2020. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya. (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**29. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of July 10, 2020. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements. (continued)

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

2019

Laporan Tahunan ◆ Annual Report



SUMI INDO KABEL

Connect with Innovation

Head Office/Factory:

Jl. Gatot Subroto Km 7,8

Pasir Jaya, Jati Uwung

Tangerang 15135 - Indonesia

Phone : (62-21) 5922404, 5928066 (Hunting)

Fax. : (62-21) 5922576, 5901469

E-mail : secretary-sik@gr.sei.co.jp

www.sikabel.com